

SKRIPSI
PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 PINRANG



OLEH
MUSDALIFAH R.
NIM: 2220203886208093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 PINRANG**

OLEH

MUSDALIFAH R.

NIM: 2220203886208093

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap
Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri
1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Musdalifah R.

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203886208093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B-3690/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag
NIP : 196112311998032012


(.....)

Mengetahui;

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Ahdar, M. Pd. I.

NIP. 19761230 200501 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap
Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri
1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Musdalifah R.

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203886208093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.757/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026

Tanggal Kelulusan : 18 Juni 2026

Disetujui Oleh:

Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag

(Ketua)

(.....)

Dr. Amiruddin Mustam, M. Pd

(Anggota)

(.....)

Dr. H. Sudirman, M. A

(Anggota)

(.....)

Mengetahui;

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Ahdar, M. Pd. Iy

NHI. 19761230 200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah swt. atas berkat rahmat, hidayah, serta ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad saw. Nabi yang telah membawa cahaya ilmu bagi umat manusia.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Rustan dan Ibu Hj. Sappeana, yang menjadi pilar utama kekuatan hidup penulis. Terima kasih atas segala tetesan keringat, pengorbanan yang tiada tara, kasih sayang tulus, serta untaian doa yang tidak pernah putus di setiap sujud demi keberhasilan anakmu ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah memberikan kebijakan, fasilitas, dan ruang bagi kami untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

2. Ibu Dr. Ahdar, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas segala pelayanan, motivasi, dan arahan akademik selama penulis berkuliah di Fakultas Tarbiyah.

3. Bapak Dr. Andi Muhammad Asbar, M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah tulus membantu dan memberikan arahan dalam urusan administrasi serta akademik penulis.

4. Bapak Dr. Amiruddin Mustam, M. Pd., dan Bapak Dr. H. Sudirman, M. A., selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang senantiasa mengarahkan, memberikan masukan, dan membimbing penulis dengan penuh ketelitian.

5. Ibu Hj. Nurliah, S. Pd., M. Pd., sebagai Kepala Sekolah dan segenap guru serta staf di SMP Negeri 1 Pinrang, yang telah berkenan memberi izin, kemudahan, dan bantuan serta menyediakan fasilitas yang diperlukan selama penulis melakukan penelitian.

6. Suami tercinta, M. Said Agil yang menjadi teman hidup. Terima kasih atas segala pengertian, pengorbanan, kesabaran, kasih sayang, doa, serta motivasi yang senantiasa engkau berikan tanpa henti. Kehadiran, dukungan, dan ketulusanmu adalah kekuatan terbesar bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan Islam dan IAIN Parepare.

Pinrang, 14 Mei 2026

Penulis



Musdalifah R.
2220203886208093

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musdalifah R.

NIM : 2220203886208093

Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 11 Oktober 2003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 14 Mei 2026 M
27 Zulkaidah 1447 H

Penulis


Musdalifah R.
2220203886208093

ABSTRAK

Musdalifah R. *Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang* (dibimbing oleh Ibu Hj. Marhani).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik yang belum konsisten dalam mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an dan tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang serta menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 462 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 50 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen/angket. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana.

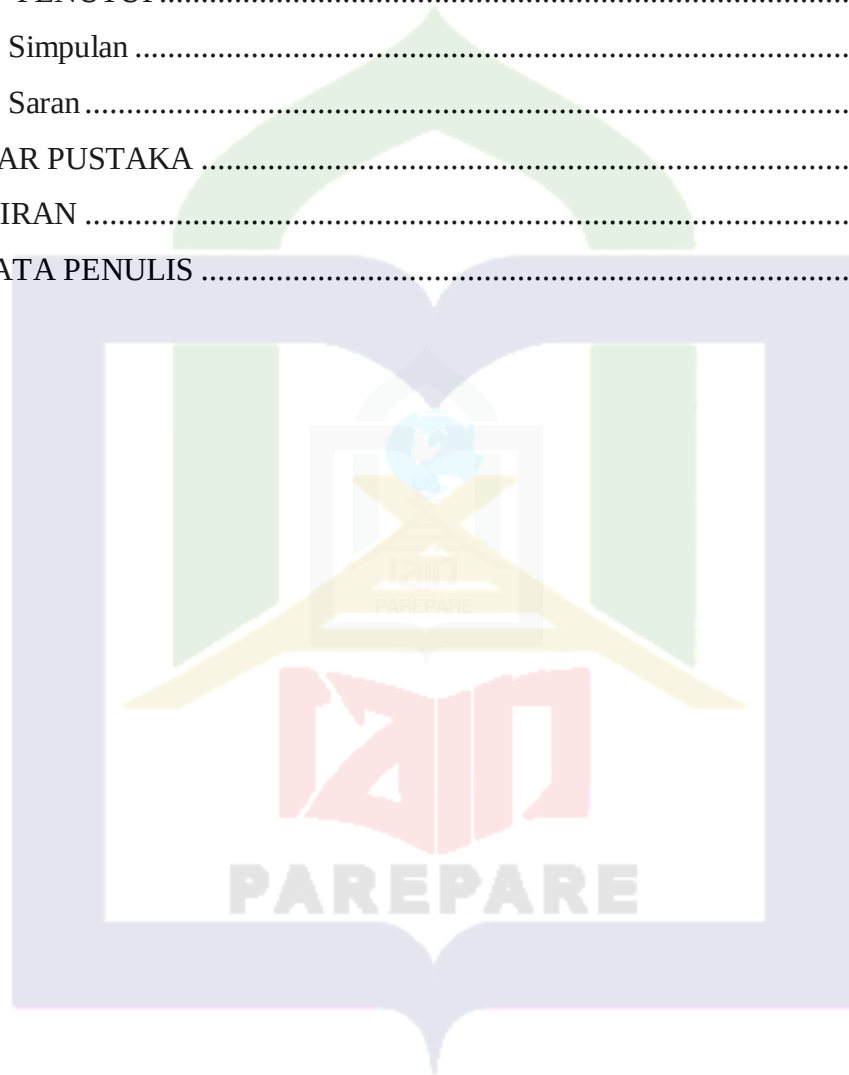
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tingkat pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang menunjukkan nilai persentase sebesar 88,08% maka dapat dikategorikan sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi al-Qur'an terlaksana dengan sangat baik dan maksimal. (2) Tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang menunjukkan nilai persentase sebesar 86,54% maka dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa karakter religius peserta didik sudah tercermin dengan sangat baik dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang diketahui nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 44,8% artinya pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi Al-Qur'an, Karakter Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	29
E. Definisi Operasional Variabel	30

F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	LXI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Data Sampel	28
Tabel 3.2	Penilaian Skala Likert	32
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X	33
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	33
Tabel 3.5	Uji Coba Hasil Uji Validitas Variabel X	35
Tabel 3.6	Uji Coba Hasil Uji Validitas Variabel Y	36
Tabel 3.7	Reliabilitas Variabel X	38
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel Y	39
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	45
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t	51
Tabel 4.6	Hasil Uji F	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	X
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	XII
4	Uji Validitas Instrumen Variabel X	XV
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Y	XXII
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXIII
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XLIII
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XLVII
9	R Tabel	LI
10	T tabel	LII
11	Surat Permohonan Izin Penelitian	LV
12	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	LVI
13	Surat Diterima Meneliti	LVII
14	Surat Telah Meneliti dari Sekolah	LVIII
15	Dokumentasi	LIX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhamma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ:

Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِيَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِ اِيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِّنَا : *Najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَج : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِي : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَاْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْع : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ ِالله : *Dīnullah*

بِالله : *billah*

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ ِالله : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd

(bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata ‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk pribadi yang cerdas secara intelektual, bermoral, dan memiliki spiritualitas yang baik.¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan bukan hanya meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter religius peserta didik sebagai bagian integral dari pembangunan manusia seutuhnya. Pada konteks pendidikan Islam, karakter religius mencerminkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta semangat beribadah yang konsisten. Sekolah berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius ini melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang bernuansa spiritual dan moral.³ Di era digital ini, sekolah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai agama melalui program-program seperti literasi al-Qur'an.

Kegiatan literasi al-Qur'an dalam konteks pendidikan bukan hanya dipahami sebagai aktivitas membaca, menghafal, atau memahami ayat suci, tetapi juga sebagai

¹Nela Sari, "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP 3 Angkola Selatan Kecamatan Angkola Selatan," 2023.

²"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3" (2003).

³Tubagus Ahda Tamimi, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Di SMPN 3 Bojong," *Jurnal Al-Miskawaih* 3, no. 2 (2022).

sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik. Dalam perspektif Pendidikan Islam, proses ini memiliki peran fundamental sebagai pembentukan adab dan akhlak, pendidikan Islam berfungsi untuk melahirkan manusia beradab melalui penanaman nilai, bukan sekadar penyampaian pengetahuan. Karena itu, kegiatan literasi al-Qur'an yang diterapkan secara terprogram di sekolah mengandung tujuan pembentukan karakter yang sejalan dengan konsep pendidikan Islam. Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al-'Ankabut/29:45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Terjemahnya:

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Qur'an, dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sungguh, mengingat Allah (dzikir) itu lebih besar (keutamaannya). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa perintah membaca al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas membaca teks, tetapi juga sarana pembinaan moral dan spiritual yang menumbuhkan kesadaran beragama serta menjauhkan seseorang dari perbuatan buruk. Dengan demikian, kegiatan literasi al-Qur'an di sekolah menjadi bentuk nyata implementasi perintah Allah untuk membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-Nya dalam kehidupan.⁵

Salah satu kegiatan yang kini banyak diterapkan di sekolah adalah literasi al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan isi al-Qur'an secara rutin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur'an sekaligus memperkuat karakter religius

⁴Kementerian Agama RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahannya” (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2021).

⁵Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir Al-Tabari, *Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*, Jilid 20 (Beirut: Dar al-Fikr, 2000).

peserta didik agar nilai-nilai keislaman terinternalisasi dalam perilaku mereka sehari-hari.

Kegiatan literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang merupakan program yang ditetapkan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari kebijakan penguatan pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah. Program ini dilaksanakan secara terjadwal dan menjadi salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang diintegrasikan dalam kegiatan rutin peserta didik. Melalui program ini, pihak sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai religius secara bertahap melalui interaksi langsung peserta didik dengan al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Pinrang, karakter religius peserta didik menunjukkan kondisi yang beragam dan belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta didik telah menunjukkan perilaku religius yang baik, namun masih terdapat peserta didik yang belum konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakter religius peserta didik masih memerlukan penguatan melalui berbagai program sekolah, salah satunya melalui kegiatan literasi al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kegiatan literasi al-Qur'an dalam mengembangkan karakter religius peserta didik.

Beberapa penelitian relevan juga diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa aktivitas yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan mampu menumbuhkan sikap religius dalam

kehidupan sehari-hari peserta didik.⁶ Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter melalui proses internalisasi nilai-nilai religius. Kegiatan yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk kebiasaan positif dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai religius tidak hanya dipahami, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat kesenjangan penelitian (*research GAP*) yang menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang tidak hanya meneliti program literasi al-Qur'an secara umum, tetapi juga berfokus pada peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan pada banyak penelitian sebelumnya bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara empiris tingkat pengaruh literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik aktif di SMP Negeri 1 Pinrang. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul kontribusi ilmiah yang dapat memperkaya kajian dalam pendidikan Islam, khususnya mengenai efektivitas literasi al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter religius di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan praktis bagi guru dalam merancang strategi pelaksanaan literasi al-Qur'an yang lebih optimal, mendorong peserta didik agar semakin mencintai dan membiasakan diri dengan al-Qur'an, serta menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan pengembangan program keagamaan yang lebih terarah, relevan, dan berkelanjutan.

⁶Siti Nurjanah, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Peserta Didik," 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kegiatan literasi al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang?
2. Bagaimana tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kegiatan literasi al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang
2. Untuk mengetahui tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik. Hasil penelitian ini dapat memberikan

landasan teoretis baru mengenai sejauh mana kegiatan literasi berbasis al-Qur'an dapat memengaruhi tingkat karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah.

- b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin meneliti hubungan antara kegiatan literasi al-Qur'an dengan aspek-aspek karakter religius peserta didik, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang efektivitas kegiatan literasi al-Qur'an dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di sekolah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pinrang dan sekolah lain dalam mengimplementasikan kegiatan literasi al-Qur'an secara lebih efektif. Hasil penelitian ini dapat membantu guru memahami sejauh mana kegiatan tersebut berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik, sehingga guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan nilai religius peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi peserta didik agar lebih termotivasi untuk meningkatkan minat dan kecintaan terhadap al-Qur'an. Melalui kegiatan literasi al-Qur'an, peserta didik diharapkan mampu memperkuat nilai-nilai religius seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab yang berperan dalam membentuk kepribadian yang berlandaskan ajaran Islam.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan inovasi bagi sekolah dalam pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas program-program keagamaan yang bertujuan memperkuat karakter religius peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pendukung untuk menguatkan argumentasi terhadap penilaian yang akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat, yaitu mengenai pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik.

Penelitian pertama oleh Khofifah Attaufiqah (2023), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan tadarus al-Qur'an terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan tadarus al-Qur'an memiliki pengaruh positif sebesar 11,1% terhadap karakter religius siswa. Artinya, semakin tinggi kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilakukan, maka semakin meningkat pula karakter religius siswa di sekolah tersebut.⁷

Penelitian kedua oleh Anggraini Samina Putri (2023), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta.” Tujuan

⁷Khofifah Attaufiqah, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru,” 2023.

penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program literasi al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi al-Qur'an di SMK Negeri 6 Surakarta membentuk karakter religius siswa dalam dua aspek utama, yaitu nilai ibadah dan keteladanan. Guru dan wali murid berperan aktif dalam pelaksanaannya, meskipun masih terdapat kendala berupa pengaruh lingkungan dan kurangnya perhatian dari keluarga.⁸

Penelitian ketiga oleh Tri Yuliana (2022), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Kampar”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca al-Qur'an terhadap karakter religius siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan nilai R Square sebesar 0,145 (14,5%), yang berarti semakin tinggi intensitas membaca al-Qur'an, semakin baik pula karakter religius siswa di sekolah tersebut.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan analisis terhadap tiga penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian ini. Berikut adalah telaah penelitian yang relevan:

⁸Anggraini Samina Putri, “Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.

⁹Tri Yuliana, “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 1 Kampar,” 2022.

1. Penelitian Khofifah Attaufiqah (2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur’an terhadap Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanggenen Lamongan”. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur’an terhadap pembentukan karakter religius siswa di lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, yang bertujuan mengukur hubungan sebab-akibat antara dua variabel yang diteliti.

Hasil analisis statistik dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kegiatan tadarus al-Qur’an terhadap karakter religius siswa, dengan besaran pengaruh mencapai 11,1%. Angka tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi frekuensi, keteraturan, dan kualitas pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur’an yang diikuti oleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat pembentukan dan pengembangan karakter religius yang dimiliki siswa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas membaca dan memahami al-Qur’an secara rutin memiliki peran nyata dalam membangun nilai-nilai keagamaan pada diri peserta didik.

2. Penelitian Anggraini Samina Putri (2023)

Penelitian kedua dilakukan oleh Anggraini Samina Putri dengan judul “Implementasi Program Literasi Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelaksanaan program literasi al-Qur’an di sekolah berjalan, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan program tersebut dalam membentuk karakter siswa.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program literasi al-Qur'an yang diselenggarakan secara terstruktur terbukti berperan aktif dalam membentuk karakter religius siswa, terutama terlihat dalam peningkatan kesadaran beribadah, kedisiplinan, serta penerapan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan program tidak terlepas dari faktor pendukung seperti dukungan kepala sekolah dan guru, serta dihadapkan pada tantangan berupa perbedaan kemampuan dasar siswa dalam membaca al-Qur'an dan kesibukan siswa dalam pembelajaran umum. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pembentukan karakter melalui literasi al-Qur'an memerlukan manajemen program yang baik dan dukungan dari seluruh warga sekolah.

3. Penelitian Tri Yuliana (2022)

Penelitian ketiga merupakan kajian kuantitatif yang dilakukan oleh Tri Yuliana dengan judul "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Kampar". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh tingkat intensitas atau frekuensi siswa dalam membaca al-Qur'an terhadap tingkat karakter religius yang dimiliki siswa tersebut.

Pada analisis regresi linear, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas membaca al-Qur'an terhadap karakter religius siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 14,5%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa sekitar 14,5% variasi tingkat karakter religius siswa dipengaruhi oleh seberapa sering siswa meluangkan waktu untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca al-Qur'an, maka semakin baik pula kualitas karakter religius yang terbentuk dalam diri siswa tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh penelitian menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas yang berkaitan

dengan al-Qur'an dengan karakter religius peserta didik. Namun, masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda, seperti kegiatan tadarus al-Qur'an, intensitas membaca, serta implementasi program secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Adapun kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang meneliti kegiatan literasi al-Qur'an secara lebih komprehensif serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur besarnya pengaruh terhadap karakter religius peserta didik. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks program literasi al-Qur'an sebagai kebijakan sekolah di tingkat sekolah negeri, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian pendidikan karakter berbasis pembiasaan religius.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Al-Qur'an

a. Pengertian Literasi Al-Qu'ran

Kata literasi secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu "*literatus*" yang berarti orang yang belajar. Kata literasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan aktivitas membaca dan menulis. Secara umum, definisi literasi adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi yang didapat ketika membaca dan menulis. Pengertian literasi tersebut terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Jika dulunya literasi merupakan kemampuan individu dalam membaca dan menulis, kini ungkapan literasi memiliki beberapa variasi diantaranya yaitu literasi sekolah, media, dan literasi sains.¹⁰

Literasi merupakan kemahiran individu mengaplikasikan potensi dan keterampilannya memahami serta mengelola informasi dalam membaca, menulis, berhitung, dan mengatasi permasalahan. Berkembangnya ilmu dan pengetahuan yang

¹⁰Suriyanti, "Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dalam Menanamkan Budaya Religius Di UPTD SMP 7," *Journal of Educational Studies* 03, no. 01 (2024).

pesat mengharuskan tiap peserta didik mempunyai kemahiran yang lebih baik dalam membaca serta menulis agar peserta didik mempunyai visi dan pemahaman yang memadai supaya bisa mengikuti zaman yang semakin berkembang. Oleh karena itu, pentingnya memperhatikan pengembangan kemampuan literasi, karena setiap orang harus memiliki kemahiran yang dasar terhadap literasi supaya bisa hidup di masa depan.¹¹ Literasi adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber untuk memahami data atau pemikiran dengan menggunakan strategi yang berbeda, baik dalam berbicara maupun menulis sesuai situasi tertentu.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan literasi adalah peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan.

Definisi al-Qur'an yang lain secara harfiah berarti bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang paling tepat. Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah) yang diturunkan kepada Rasulullah saw. dalam bahasa Arab, ditulis pada lembaran mushaf, dibaca dengan lisan, didengar dengan telinga, dan dijaga dengan hati. Jadi al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw. berupa kalam Allah swt. yang diturunkan oleh Allah swt. melalui perantara malaikat Jibril, diturunkan secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, ditulis dalam bentuk mushaf, diawali dari Q.S. Al-Fatihah dan diakhiri dengan Q.S. An-Nass.

Membaca al-Qur'an menurut keyakinan umat Islam adalah kewajiban sejak diturunkannya al-Qur'an ke dunia karena dengan membaca al-Qur'an seseorang akan memperoleh ketenangan. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia, tidak hanya untuk umat Islam saja. Selain berisi mengenai ibadah, keimanan dan

¹¹Santi Ulandari, "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 7 (2023).

¹²Andi Fitriani Djollong, "Pengaruh Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Parepare,".

sejarah, al-Qur'an juga mengandung ajaran akhlak atau moral yang sangat bermanfaat untuk keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Ajaran mengenai akhlak tersebutlah yang dapat membentuk karakter pada manusia.¹³

Berbeda dengan buku atau kitab lainnya, membaca al-Qur'an memiliki kekhasan tersendiri karena di dalamnya terdapat seni dan kaidah baca yang spesifik sesuai ilmu tajwid. Hal ini juga membedakannya dengan pembelajaran bahasa Arab biasa, karena orientasi utamanya adalah nilai ibadah dan syiar agama. Meskipun demikian, pemahaman terhadap arti sangat dianjurkan agar isi kandungannya dapat ditangkap dengan baik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperbaiki kualitas bacaan, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan yang mendalam dalam mengamalkan al-Qur'an.

Kegiatan literasi al-Qur'an memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam, salah satunya sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:
 نَزَّلَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ لَ أَلَمْ: أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ حَرْفٌ، وَ
 لَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَمْ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ.¹⁴

Artinya :

Dari 'Abdillāh bin Mas'ūd r.a. berkata: Berkata Rasulullah ﷺ:
 "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan dengan membacanya itu. Dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, akan tetapi Alif itu satu huruf, Lam itu satu huruf, dan Mim itu satu huruf".¹⁵

¹³Abdullah Isa Zuman Malaka, "Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertakwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah," *Jurnal Keislaman* 6, no. 1 (2023).

¹⁴Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1998).

¹⁵Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Jakarta: Gema Insani, 2017).

Hadis ini menjelaskan bahwa membaca al-Qur'an memiliki pahala yang sangat besar. Setiap huruf yang dibaca bernilai satu kebaikan dan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Hal ini menjadi dorongan agar umat Islam rajin membaca al-Qur'an karena pahalanya sangat mudah didapat namun nilainya sangat tinggi di sisi Allah.¹⁶

Kegiatan literasi al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai program pembiasaan membaca, tetapi juga menjadi sarana pembentukan lingkungan belajar yang religius di sekolah. Lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan secara rutin akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter religius tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang berkelanjutan melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an secara konsisten dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pada kegiatan literasi al-Qur'an, peserta didik tidak hanya diajak untuk membaca ayat-ayat suci, tetapi juga dilatih untuk menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam beribadah. Kegiatan yang dilakukan secara rutin sebelum proses pembelajaran dimulai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih tenang, tertib, dan kondusif. Selain itu, interaksi peserta didik dengan al-Qur'an secara berulang juga dapat meningkatkan kesadaran spiritual serta menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, kegiatan literasi al-Qur'an memiliki pengaruh tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku religius peserta didik.

¹⁶At-Tirmidzi.

b. Teori Behavioristik

Literasi al-Qur'an dalam penelitian ini didasarkan pada teori behavioristik pada proses pembiasaan dalam pendidikan yang dikemukakan oleh B. F. Skinner, yang memandang bahwa sikap dan perilaku peserta didik terbentuk melalui aktivitas yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Dalam dunia pendidikan, pembiasaan merupakan proses penanaman nilai melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan berkelanjutan sehingga membentuk kebiasaan dalam diri peserta didik. Dalam penelitian ini, kegiatan literasi al-Qur'an dipandang sebagai bentuk pembiasaan religius yang dilakukan secara terus-menerus di lingkungan sekolah. Melalui aktivitas membaca dan berinteraksi dengan al-Qur'an secara rutin, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai religius.¹⁷

Berdasarkan teori behavioristik oleh B. F Skinner, kegiatan literasi al-Qur'an dioperasionalkan ke dalam beberapa indikator di antaranya yaitu:

1). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Literasi Al-Qur'an

Motivasi dalam kegiatan literasi al-Qur'an diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut secara aktif. Dalam penelitian ini, motivasi dioperasionalkan melalui perilaku yang dapat diamati, seperti antusiasme dalam mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an, kesungguhan dalam membaca al-Qur'an, serta kemauan untuk mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Motivasi peserta didik adalah faktor pendorong yang membuat peserta didik mau berpartisipasi dalam literasi al-Qur'an. Motivasi ini dapat dibedakan menjadi:

¹⁷Lusi Oktavia and Maemonah, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F Skinner Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Journal Instructional Development* 5, no. 1 (2022).

- a. Motivasi intrinsik. Dorongan dari dalam diri peserta didik, seperti keinginan untuk lebih dekat kepada Allah, memahami ajaran Islam, dan mendapatkan ketenangan jiwa melalui al-Qur'an.¹⁸
- b. Motivasi ekstrinsik. Dorongan dari luar, seperti dukungan dan harapan orang tua, pujian dari guru, penghargaan berupa sertifikat, atau kompetisi antar peserta didik.
- c. Kesadaran akan manfaat. Peserta didik termotivasi karena memahami manfaat membaca dan memahami al-Qur'an, seperti menambah ilmu agama atau menjadi teladan bagi orang lain.
- d. Persepsi positif. Adanya pandangan positif peserta didik terhadap pembelajaran literasi al-Qur'an yang memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara maksimal.

Motivasi menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan.

2). Keterlibatan Guru dalam Literasi Al-Qur'an

Keterlibatan guru diartikan sebagai peran aktif guru dalam mendukung dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an di sekolah. Dalam penelitian ini, keterlibatan guru dioperasionalkan melalui perilaku seperti membimbing peserta didik dalam membaca al-Qur'an, memberikan arahan dan motivasi, serta melakukan pengawasan selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan guru adalah faktor pendukung utama dalam keberhasilan program literasi. Hal ini meliputi:

- a. Peran sebagai fasilitator. Guru memberikan panduan kepada peserta didik dalam memahami cara membaca, makna, dan konteks ayat-ayat al-Qur'an.
- b. Pembimbing. Guru membantu peserta didik dalam memperbaiki kesalahan dalam tajwid atau cara membaca.

¹⁸Laesti Nurishlah, Anisa Nurlaila, and Mangun Rusnaya, "Strategi Pengembangan Motivasi Intristik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Murabbi* 2, no. 2 (2023).

- c. Motivator. Guru memberikan dorongan dan apresiasi kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar mereka.
- d. Pengawas. Guru memantau kehadiran, keaktifan, dan perkembangan peserta didik selama kegiatan literasi.

Kehadiran guru yang aktif tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk kedekatan antara peserta didik dan ajaran al-Qur'an.

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter secara bahasa berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* berasal dari kata *charassein*, yang memiliki arti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character* memiliki arti watak, karakter, sifat, peran serta huruf, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen watak.¹⁹

Secara bahasa, kata karakter atau dalam bahasa Inggris di sebut *character* berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein* yang berarti “to engrave”, yaitu mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, dan watak.

Kata religius dari kata dasar *religi* yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam

¹⁹Khobli Arofad, “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus,” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 4, no. 1 (2022).

hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.²⁰

Karakter secara istilah menurut Tadkirotun Mustiroh menjelaskan pengertian karakter yaitu serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang memiliki makna *to mark* atau menandai dan berfokus pada pengaplikasian nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.²¹

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Karakter merupakan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang yang tingkah lakunya sesuai dengan norma-norma disebut memiliki karakter yang mulia.

Kata religius berasal dari Bahasa latin *religare* yang memiliki arti mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *religi* yang memiliki arti agama. Dari dua pengertian tersebut dapat reigius dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dalam Islam hubungan tidak hanya dengan Tuhan saja akan tetapi hubungan juga meliputi hubungan dengan sesama manusia, masyarakat, serta alam dan lingkungan. Dilihat dari isinya, agama merupakan seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang

²⁰Yahya, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMA Se Kalimantan Selatan* (Banjarmasin Kalimantan Selatan: Antasari Press, n.d.).

²¹ Santy Andrianie, *Karakter Religius* (Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021).

harus dijadikan sebagai tolak ukur pemeluk agama dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.²²

Secara konseptual, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi iman kepada Allah, sehingga segala tindakannya berlandaskan keimanan dan akan membentuk sikap positif dalam pribadi serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Religius merupakan sikap serta tingkah laku yang patuh pada ajaran agama yang diyakini, toleransi pada pelaksanaan ibadah agama lain, dan mampu hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius adalah penghayatan serta pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter religius didefinisikan sebagai fitrah manusia yang selalu bergantung pada agama dalam segala bidang kehidupan dengan menjadikan agama sebagai pedoman dan teladan dengan setiap perkataan, sikap dan perbuatan ketaatan untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam konteks Pancasila, terdapat karakter religius yang sangat penting, yaitu manusia Indonesia harus meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, sehingga harus memenuhi semua ajaran agamnya. Karakter religius pada perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai dengan adanya ketaatan dalam menjalankan ibadah dan juga dengan adanya keyakinan, pengalaman, serta pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.

Berdasarkan uraian tersebut pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik. Dalam Islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius adalah watak,

²² Dewi Fatimah, "Upaya Pembentukan Karakter Religius Melalui Literasi Keagamaan Di Sma Negeri 1 Jetis," 2024.

tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.²³

Merujuk pada uraian sebelumnya dapat diberikan kesimpulan mengenai pengertian karakter religius merupakan tingkah laku atau kepribadian seseorang pada kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya. Karakter religius merupakan karakter utama yang wajib direalisasikan pada anak khususnya peserta didik penanamannya dapat dilaksanakan di sekolah.

b. Teori Pendidikan Karakter

Karakter religius dalam penelitian ini merujuk pada teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang nilai), *moral feeling* (penghayatan dan sikap batin terhadap nilai), dan *moral action* (perilaku nyata yang mencerminkan nilai). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, ketiga komponen tersebut terintegrasi dalam nilai-nilai religius yang bersumber dari ajaran Islam.²⁴

Berdasarkan teori pendidikan karakter oleh Thomas Lickona, karakter tidak hanya dipahami sebagai konsep abstrak, tetapi dapat dioperasionalkan ke dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diukur. Oleh karena itu, dalam penelitian ini karakter religius peserta didik tidak hanya diukur secara langsung dalam bentuk konsep melainkan melalui indikator perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di antaranya yaitu:

²³Rahmah, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Journal on Education* 05, no. 04 (2023).

²⁴Nadiya Ulya Rahmatika, "Desain Pendidikan Agama Terintegrasi Karakter: Reinterpretasi Gagasan Thomas Lichona Dalam Menyikapi Krisis Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21," *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara* 6, no. 1 (2025).

1). Takwa

Takwa diartikan sebagai sikap ketaatan peserta didik dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-Nya. Dalam konteks penelitian ini, takwa tidak hanya dipahami sebagai keyakinan dalam hati, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata yang dapat diamati. Bentuk perilaku tersebut antara lain melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah secara rutin, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, serta menunjukkan sikap hati-hati dalam bertindak agar tidak melanggar ajaran agama. Dengan demikian, indikator takwa dapat diukur melalui tingkat kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah serta konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

2). Syukur

Syukur merupakan sikap menerima, menyadari, dan menghargai segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Dalam penelitian ini, syukur dioperasionalkan melalui perilaku yang mencerminkan rasa terima kasih dan kepuasan terhadap keadaan yang dimiliki. Perilaku tersebut dapat berupa kebiasaan mengucapkan rasa syukur, tidak mudah mengeluh ketika menghadapi kesulitan, serta mampu memanfaatkan nikmat yang ada secara positif. Selain itu, peserta didik yang memiliki sikap syukur juga cenderung menunjukkan sikap optimis dan tidak membandingkan dirinya secara negatif dengan orang lain. Oleh karena itu, indikator syukur dapat diukur melalui respons peserta didik terhadap situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

3). Ikhlas

Ikhlas diartikan sebagai sikap melakukan suatu perbuatan dengan niat yang tulus tanpa mengharapkan imbalan dari manusia. Dalam penelitian ini, ikhlas tidak

²⁵Attaufiqah, "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru."

diukur dari aspek batin semata, tetapi melalui perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk perilaku tersebut antara lain membantu teman tanpa mengharapkan balasan, melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, serta menjalankan ibadah dengan kesadaran sendiri tanpa paksaan. Peserta didik yang memiliki sikap ikhlas juga cenderung tidak mencari pujian atas perbuatannya. Dengan demikian, indikator ikhlas dapat diukur melalui kecenderungan perilaku peserta didik dalam melakukan kebaikan secara tulus.²⁶

4). Sabar

Sabar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengendalikan diri ketika menghadapi berbagai situasi, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Dalam penelitian ini, sabar dioperasionalkan sebagai kemampuan mengelola emosi dan tetap bersikap positif dalam kondisi tertentu. Hal ini dapat diwujudkan melalui perilaku seperti tidak mudah marah, mampu menahan diri ketika menghadapi konflik, serta tetap tenang dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Selain itu, sikap sabar juga tercermin dalam ketekunan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, indikator sabar dapat diukur melalui stabilitas emosi dan ketahanan diri peserta didik dalam menghadapi situasi sehari-hari.

5). Tawakkal

Tawakkal diartikan sebagai sikap berserah diri kepada Allah setelah melakukan usaha secara maksimal. Dalam penelitian ini, tawakkal tidak hanya dipahami sebagai sikap pasrah, tetapi juga mencakup usaha yang sungguh-sungguh sebelum menyerahkan hasil kepada Allah. Bentuk perilaku yang mencerminkan tawakkal antara lain tetap berusaha dalam mencapai tujuan, tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan, serta mampu menerima hasil yang diperoleh dengan

²⁶Attaufiqah, "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru."

lapang dada. Peserta didik yang memiliki sikap tawakkal juga cenderung memiliki keyakinan bahwa setiap usaha akan mendapatkan hasil terbaik menurut ketentuan Allah. Dengan demikian, indikator tawakkal dapat diukur melalui sikap optimisme, ketekunan, dan penerimaan terhadap hasil yang dicapai.

6). Jujur

Jujur merupakan sikap kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan kenyataan. Dalam penelitian ini, jujur dioperasionalkan melalui perilaku yang dapat diamati dalam aktivitas sehari-hari peserta didik. Bentuk perilaku tersebut antara lain berkata sesuai dengan fakta, tidak menyontek saat ujian, serta berani mengakui kesalahan yang dilakukan. Selain itu, sikap jujur juga tercermin dalam tanggung jawab peserta didik terhadap tugas dan kewajibannya. Peserta didik yang jujur akan menunjukkan konsistensi antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan. Oleh karena itu, indikator jujur dapat diukur melalui perilaku nyata yang mencerminkan integritas dan kejujuran dalam berbagai situasi.²⁷

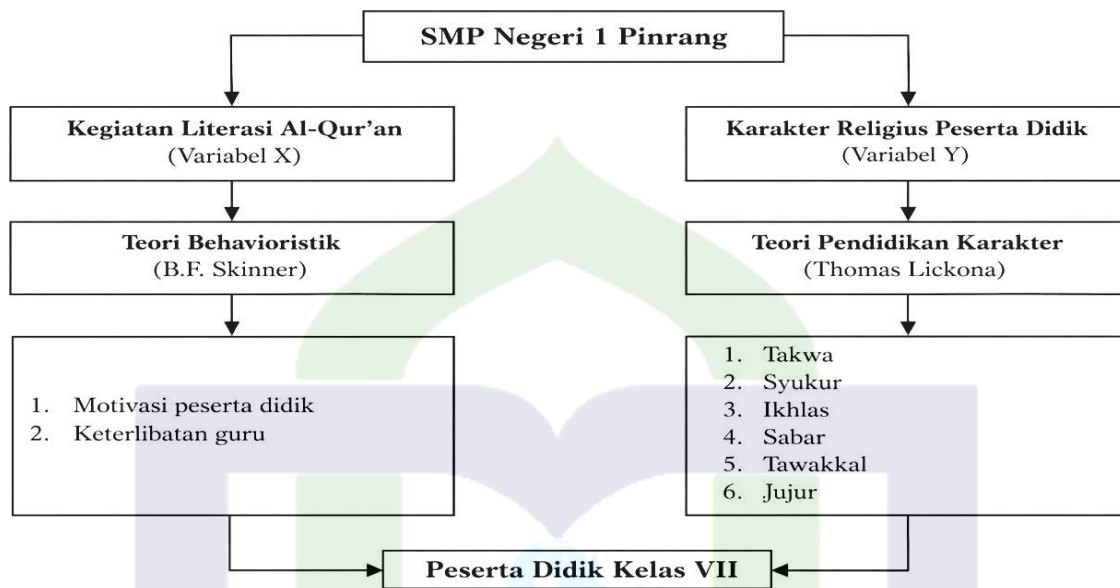
C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka pikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.²⁸

²⁷Attaufiqah, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.”

²⁸Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023).

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka peneliti dapat memberikan gambaran mengenai kerangka pikir penelitian, gambaran tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 1 Pinrang dengan melibatkan peserta didik kelas VII sebagai subjek penelitian. Terdapat dua variabel utama yang dikaji, yaitu Kegiatan Literasi Al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) dan Karakter Religius Peserta Didik sebagai variabel terikat (Y). Variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an didasarkan pada Teori Behavioristik dari B.F. Skinner, yang menekankan bahwa pembiasaan dan pembelajaran yang berulang akan membentuk perilaku individu. Dalam konteks ini, pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an didukung oleh dua indikator utama, yaitu motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan keterlibatan guru sebagai pembimbing.

Sementara itu, variabel Karakter Religius Peserta Didik bersumber dari Teori Pendidikan Karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Karakter religius tersebut diwujudkan dalam enam indikator perilaku, yaitu: takwa kepada Allah swt., bersyukur, ikhlas dalam beribadah dan berperilaku, sabar dalam menghadapi ujian, bertawakkal, serta jujur dalam perkataan dan perbuatan. Secara keseluruhan, kerangka

pikir ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an yang terprogram dan didukung oleh motivasi peserta didik serta peran guru diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris. Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan.²⁹

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah disusun, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Utama (Hipotesis Nol/ H_0)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang.

2. Hipotesis Alternatif (H_1)

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang.

²⁹Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat terukur dan dianalisis secara statistik guna mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur sejauh mana pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antara dua variabel, yaitu kegiatan literasi al-Qur'an sebagai variabel bebas dan karakter religius sebagai variabel terikat. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik. Jenis penelitian ini dipilih karena relevan untuk menguji seberapa besar pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik secara statistik, memberikan analisis yang obyektif, serta menghasilkan kesimpulan yang valid.

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Pemilihan teknik ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui arah dan besarnya pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an sebagai variabel independen terhadap karakter religius peserta didik sebagai variabel dependen. Melalui analisis regresi linear sederhana, peneliti dapat mengukur sejauh mana

perubahan pada kegiatan literasi al-Qur'an berkontribusi terhadap perubahan karakter religius peserta didik secara statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pinrang yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 56, Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program kegiatan literasi al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at sebagai bagian dari pembiasaan religius di lingkungan sekolah. Program tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji keterkaitan antara kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Adapun lama waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Pinrang yang berjumlah sebanyak 462 peserta didik.

³⁰Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Fatma Sukmawati (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian.³¹ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Hal ini dilakukan karena peneliti hanya ingin meneliti peserta didik yang memiliki karakteristik khusus sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah peserta didik kelas VII.1-VII.11 di SMP Negeri 1 Pinrang yang aktif mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 peserta didik.³²

Tabel 3.1 Data Sampel Keseluruhan Peserta Didik Kelas VII yang aktif mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	1	4	5
2	VII.2	2	3	5
3	VII.3	2	2	4
4	VII.4	3	2	5
5	VII.5	-	4	4
6	VII.6	2	3	5
7	VII.7	2	2	4
8	VII.8	2	3	5
9	VII.9	-	4	4
10	VII.10	1	4	5

³¹Fikri dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

³²Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
11	VII.11	-	4	4
	Jumlah	15	35	50

Sumber Data: Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Pinrang 2026

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket. Kuesioner yang dikenal juga sebagai angket, angket adalah metode pengumpulan data di mana peserta didik atau responden menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan, dan kemudian mengembalikannya kepada peneliti setelah diisi dengan lengkap.³³ Jenis pernyataan yang terdapat dalam kuesioner melibatkan fakta dan pendapat responden.

Pada penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup dimana responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan memilih alternative jawaban yang disediakan. Angket tersebut dirancang berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan, yaitu kegiatan literasi al-Qur'an (motivasi peserta didik dan keterlibatan guru) serta karakter religius peserta didik (takwa, syukur, ikhlas, sabar, tawakkal, dan jujur).

2. Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui beberapa tahapan. Proses diawali dengan penskoran hasil angket berdasarkan skala Likert yang telah ditetapkan. Skor jawaban responden kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total dan ditabulasikan menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya

³³Anisa Fitri Abigail Soesana, Hani Subakti, Karwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdul Karim (Yayasan Kita Menulis, 2023).

diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Tahap selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kegiatan literasi al-Qur'an dan tingkat karakter religius peserta didik melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase yang kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori. Setelah itu dilakukan uji prasyarat data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui kelayakan data sebelum diuji hipotesis. Tahap akhir dilakukan analisis statistik inferensial atau uji hipotesis yaitu analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui bentuk pengaruh, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui besar persentase pengaruh variabel kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup penjelasan praktis dan teknis dari variabel-variabel yang diukur, disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan. Definisi ini menjadi dasar dalam pengembangan angket sebagai alat ukur utama.³⁴

1. Literasi Al-Qur'an (Variabel Independen)

Kegiatan literasi al-Qur'an dalam penelitian ini adalah program pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam berinteraksi dengan al-Qur'an secara rutin dan terstruktur di sekolah. Bentuk kegiatan ini meliputi membaca al-Qur'an (tadarus), memperhatikan tajwid, memahami makna sederhana, serta mengikuti kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan al-Qur'an sebelum proses pembelajaran. Variabel ini diukur melalui dua indikator, yaitu motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an dan keterlibatan guru dalam membimbing serta mengarahkan pelaksanaan kegiatan tersebut.

³⁴Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

2. Karakter Religius (Variabel Dependen)

Karakter religius dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius ini diwujudkan dalam bentuk perilaku seperti ketakwaan kepada Allah, rasa syukur atas nikmat yang diterima, keikhlasan dalam beribadah dan berbuat baik, kesabaran dalam menghadapi situasi, sikap tawakkal atau berserah diri kepada Allah setelah berusaha, serta kejujuran dalam perkataan dan perbuatan. Variabel ini diukur melalui indikator takwa, syukur, ikhlas, sabar, tawakkal, dan jujur yang tercermin dalam perilaku peserta didik sehari-hari.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.³⁵

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah kuesioner atau angket, yang dirancang untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik. Instrumen ini mengandung pernyataan yang mencakup dua variabel utama: kegiatan literasi al-Qur'an (variabel independen) dan karakter religius (variabel dependen).

1. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), yang masing-masing diberi skor dari 4 hingga 1

³⁵Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Skala likert (*likert scale*) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai kejadian atau fenomena sosial. Pertama kali skala likert dikenalkan oleh Rensis Likert seorang psikolog sosial Amerika yang mengembangkan skala likert 4 poin yang memungkinkan orang untuk menanggapi pertanyaan/ Pernyataan guna mengukur kepribadian dan sikap.³⁶

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada instrumen penelitian ini, terdapat beberapa pernyataan negatif yang digunakan untuk menghindari jawaban monoton dari responden. Oleh karena itu, dalam proses pengolahan data dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*) terhadap item negatif, sehingga arah penilaian tetap konsisten, di mana skor tinggi tetap menunjukkan tingkat variabel yang tinggi.

2. Instrumen Pengukuran

a. Kegiatan Literasi Al-Qur'an (Variabel Independen)

Instrumen untuk mengukur variabel ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mencakup indikator-indikator sebagai berikut:

³⁶Aries Veronica, Muhamad Abas, and Nurul Hidayah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rahmi Hidayanti (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Item Angket		Jumlah Angket
		+	-	
Kegiatan Literasi Al-Qur'an	Motivasi belajar peserta didik	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10	10
	Keterliban guru dalam kegiatan literasi	11,12,13,14,15,16,17	18,19,20	10
Total Instrumen Variabel X		14	6	20

b. Karakter Religius (Variabel Dependen)

Instrumen untuk mengukur variabel karakter religius juga terdiri dari beberapa pernyataan berdasarkan indikator yang ada:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item Angket		Jumlah Angket
		+	-	
Karakter Religius	Takwa	1,2,3,4,	5	5
	Syukur	6,7,8,9	10	5
	Ikhlas	11,12,13,14	15	5
	Sabar	16,17,18,19	20	5
	Tawakkal	21,22,23,24	25	5

Variabel	Indikator	Item Angket		Jumlah Angket
		+	-	
	Jujur	26,27,28,29	30	5
Total Instrumen Variabel Y		24	6	30

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sudaryono validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus valid. Uji validitas mengaplikasikan rumus *Pearson Product Moment* dan bisa dilakukan di *MS. Excel* ataupun *SPSS*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} Korelasi *product moment*

N = Banyaknya jumlah responden yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor x setelah masing-masing di kuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor y setelah masing-masing di kuadratkan

Hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dengan harga tabel r *product moment*. Harga Tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Adapun kriteria uji validitas:

- a). Jika r hitung $\geq r$ tabel $\rightarrow$ item valid.
- b). Jika r hitung $< r$ tabel $\rightarrow$ item tidak valid.³⁷

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,025$). Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$, sehingga nilai pada $df = 28$ adalah 0,3610, nilai N berarti jumlah responden uji coba. Hasil uji validitas angket variabel kegiatan literasi al-Qur'an dan variabel karakter religius dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Uji Coba Hasil Uji Validitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an

Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,601	0,3610	Valid
2	0,325	0,3610	Tidak Valid
3	0,674	0,3610	Valid
4	0,529	0,3610	Valid
5	0,601	0,3610	Valid
6	0,695	0,3610	Valid
7	0,887	0,3610	Valid
8	0,551	0,3610	Valid
9	0,579	0,3610	Valid

³⁷Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Asyiq Maulana (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023).

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
10	0,578	0,3610	Valid
11	0,689	0,3610	Valid
12	0,638	0,3610	Valid
13	0,632	0,3610	Valid
14	0,601	0,3610	Valid
15	0,562	0,3610	Valid
16	0,586	0,3610	Valid
17	0,710	0,3610	Valid
18	0,541	0,3610	Valid
19	0,559	0,3610	Valid
20	0,134	0,3610	Tidak Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an), terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item yang valid.

Tabel 3.6 Uji Coba Hasil Uji Validitas Karakter Religius

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,676	0,3610	Valid
2	0,543	0,3610	Valid
3	0,501	0,3610	Valid
4	0,667	0,3610	Valid
5	0,064	0,3610	Tidak Valid
6	0,536	0,3610	Valid
7	0,272	0,3610	Tidak Valid
8	0,623	0,3610	Valid
9	0,748	0,3610	Valid

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
10	0,572	0,3610	Valid
11	0,687	0,3610	Valid
12	0,572	0,3610	Valid
13	0,840	0,3610	Valid
14	0,506	0,3610	Valid
15	0,562	0,3610	Valid
16	0,812	0,3610	Valid
17	0,734	0,3610	Valid
18	0,702	0,3610	Valid
19	0,748	0,3610	Valid
20	0,558	0,3610	Valid
21	0,734	0,3610	Valid
22	0,613	0,3610	Valid
23	0,638	0,3610	Valid
24	0,563	0,3610	Valid
25	0,527	0,3610	Valid
26	0,657	0,3610	Valid
27	0,673	0,3610	Valid
28	0,597	0,3610	Valid
29	0,640	0,3610	Valid
30	0,294	0,3610	Tidak Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada angket variabel Y (Karakter Religius), terdapat 3 item yang tidak valid dan 27 item yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen ketika digunakan berulang kali. Instrumen reliabel menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun reabilitas suatu angket menggunakan *cronbach's allfha* (α) dengan kriteria:

- a). $\alpha \geq 0,60 \rightarrow$ reliabel.
- b). $\alpha < 0,60 \rightarrow$ tidak reliabel.

Jika $\alpha \geq 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $\alpha \leq 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.³⁸

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	18

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 26

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,909 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket kegiatan literasi al-Qur'an dapat dilanjutkan pada penelitian.

³⁸Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian*, ed. M. Seto (Pangkal Pinang: CV. Science Techno, 2023).

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Karakter Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	27

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,944 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket karakter religius dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan data penelitian sebagaimana adanya, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan inferensial terhadap populasi yang lebih luas. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran awal yang jelas mengenai karakteristik data yang diperoleh dari responden, sehingga peneliti dapat memahami pola, kecenderungan, serta sebaran data sebelum dilakukan analisis lanjutan.

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui tingkat kegiatan literasi al-Qur'an peserta didik dan tingkat karakter religius peserta didik. Analisis ini penting karena memberikan informasi awal mengenai kondisi masing-masing variabel berdasarkan data empirik yang diperoleh dari instrumen penelitian.

Berdasarkan prinsip-prinsip statistik deskriptif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan skala pengukuran variabel. Variabel kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik diukur menggunakan skala Likert, sehingga teknik

statistik deskriptif yang digunakan meliputi perhitungan skor minimum, skor maksimum, nilai rata-rata (mean), serta persentase skor. Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk menggambarkan kecenderungan umum data responden, sedangkan skor minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui rentang sebaran nilai yang diperoleh.

Selanjutnya, hasil perhitungan statistik deskriptif kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat variabel untuk memudahkan interpretasi data. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan persentase skor rata-rata yang diperoleh, sehingga dapat diketahui posisi tingkat kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Kriteria pengkategorian tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Pengkategorian Tingkat Variabel

Rentang Skor	Kategori
$\geq 81\%$	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

Hasil analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum dan objektif mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, peneliti memperoleh pemahaman awal mengenai tingkat kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik.³⁹

³⁹Sri Yani Kusumastuti, Aekram Faisal, and Dwi Hartini Rahayu, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Sepriano (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

2. Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Jadi jika kurang dari 5% atau 0,05 maka tidak normal. Adapun kriteria uji normalitas:

a). $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.

b). $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ tidak normal.⁴⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah Linearitas atau tidak. Adapun kriteria uji linearitas:

a). Jika $\text{Sig. Deviation from Linearity} > 0.05$ diterima hubungan linear H_0 .

b). Jika $\text{Sig.} \leq 0.05$ H_0 ditolak hubungan tidak linear.⁴¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi yang dibentuk. Model regresi yang baik adalah model yang

⁴⁰Suciati Rahayu Widyastuti, *Bahan Ajar Statistika*, ed. Sri Hastuti (Jawa Barat: UNU Cirebon Press, 2022).

⁴¹Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

memiliki varians residual yang tetap atau sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, yang disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residualnya tidak sama atau berubah-ubah, maka terjadi gejala heteroskedastisitas yang dapat mengganggu keabsahan hasil analisis.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa kesalahan pengganggu dalam model regresi memiliki varians yang konstan, sehingga estimasi yang dihasilkan bersifat efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka nilai standar kesalahan dari koefisien regresi akan menjadi tidak akurat, yang berpotensi membuat hasil uji signifikansi menjadi menyesatkan.

3. Analisis Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan, yakni kegiatan literasi al-Qur'an (X) dan karakter religius (Y). Maka digunakan beberapa pengujian seperti:

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan metode pengukuran sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dalam mencari nilai *constant* (a) dan nilai *wust* (b/koefisien regresi), penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26.⁴²

b. Uji t

Hasil signifikan dari uji regresi linear akan diuji menggunakan uji statistik t untuk mengetahui seberapa besaran pengaruh setiap individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05), maka H1 diterima dan H0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (sig > 0,05), maka H1 ditolak dan H0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

c. Uji F

Pengujian hipotesis asosiatif pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Pada *software* SPSS dapat dilihat pada tabel Anova. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

⁴²Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0*, ed. Mahir Pradana (Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024).

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

(k) = Jumlah variabel independen

(n) = Jumlah sampel

d. Uji Koefisien Determinasi

R-square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Nilai R-square terpengaruh oleh banyaknya jumlah variabel independen (bebas). Semakin besar jumlah variabel bebas, maka nilai R-square akan semakin besar sehingga untuk mendapatkan nilai sebenarnya, maka dibuatlah suatu faktor koreksi yakni *Adjusted R-Square*. Besarnya koefisien determinasi (R) pada regresi linier berganda ditentukan berdasarkan pada besar kecilnya nilai *Adjusted R square*.⁴³

⁴³Mutmainnah Mintarti Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, ed. Hartirini Warnaningtyas (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pinrang dengan jumlah responden sebanyak 50 orang peserta didik. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu Variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an (Variabel X) dan Variabel Karakter Religius (Variabel Y). Berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya diolah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Berikut adalah uraian deskripsi data masing-masing variabel penelitian.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Tingkat Kegiatan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Kegiatan Literasi Al-Qur'an	50	53	72	63,42
Valid N (listwise)	50			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total kegiatan literasi al-Qur'an yang berjumlah 50 sampel, diperoleh skor minimum sebesar 53 dan maximum sebesar 72, dan skor rata-rata sebesar 63,42. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dilakukan perhitungan persentase tingkat pencapaian variabel kegiatan literasi al-Qur'an dengan rumus:

Persentase = (Skor Rata-rata / Skor Maksimal Teoretis) $\times$ 100%

$$= (63,42 / 72) \times 100\%$$

$$= 88,08\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa persentase pencapaian variabel kegiatan literasi al-Qur'an sebesar 88,08%. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi/Sangat Baik. Hal ini bermakna bahwa kegiatan literasi al-Qur'an telah terlaksana dengan sangat baik, teratur, dan menjadi budaya positif yang dilaksanakan di sekolah dengan partisipasi peserta didik yang sangat antusias.

b. Tingkat Karakter Religius Peserta Didik

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Karakter Religius	50	80	105	93,46
Valid N (listwise)	50			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total karakter religius yang berjumlah 50 sampel, diperoleh skor minimum sebesar 80 dan maximum sebesar 105, dan skor rata-rata sebesar 94,46. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dilakukan perhitungan persentase tingkat pencapaian variabel karakter religius peserta didik dengan rumus:

Persentase = (Skor Rata-rata / Skor Maksimal Teoretis) $\times$ 100%

$$= (93,46 / 105) \times 100\%$$

$$= 86,54\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa persentase pencapaian variabel karakter religius peserta didik sebesar 86,54%. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi/Sangat Baik. Hal ini bermakna bahwa peserta didik memiliki pemahaman, kesadaran, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan yang sangat baik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* dan uji *shapiro-wilk* dengan kriteria apabila nilai .sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *asym.sig* (2-tailed) $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan bantuan software IBM SPSS statistik 26.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kegiatan Literasi Al-Qur'an	,084	50	,200*	,980	50	,553

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Karakter Religius	,094	50	,200*	,967	50	,177
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diketahui nilai signifikansi untuk variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an sebesar 0,553 dan variabel Karakter Religius sebesar 0,177. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,553 > 0,05$ dan $0,177 > 0,05$). Demikian pula dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, kedua variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS statistik 26, dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig. $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel dependen dan independen terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig. $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel dependen dan independen tidak terdapat hubungan yang linear.

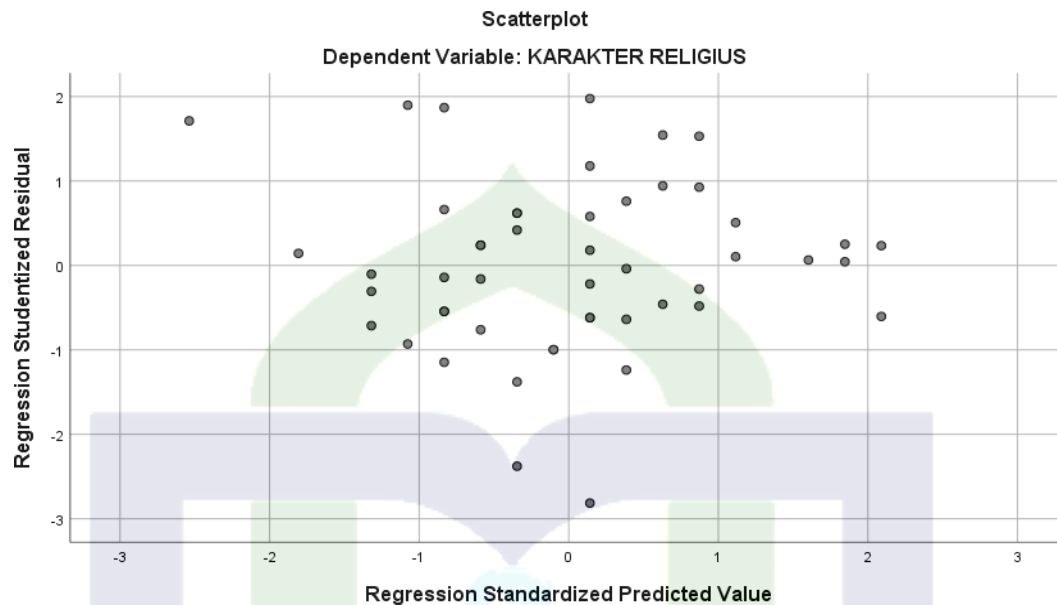
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius * Kegiatan Literasi Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	1223,578	15	81,572	2,766	,007
		Linearity	996,473	1	996,473	33,784	,000
		Deviation from Linearity	227,106	14	16,222	,550	,884
	Within Groups		1002,842	34	29,495		
	Total		2226,420	49			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel ANOVA di atas nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,884 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu vertikal, dan tidak membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai kehomogenan varians residual telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh antar variabel.

c. Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yang selanjutnya

diformulasikan ke dalam sebuah persamaan regresi. Berikut hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	23,810	11,192		2,127	,039	1,307	46,313
	Kegiatan Literasi Al-Qur'an	1,098	,176	,669	6,236	,000	,744	1,452
a. Dependent Variable: Karakter Religius								

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 23,810 + 1,098 X$$

Persamaan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 23,810 artinya jika variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an bernilai 0 atau tidak ada kegiatan tersebut, maka nilai Karakter Religius peserta didik sudah berada pada angka 23,810 poin.

b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 1,098 bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah. Setiap peningkatan atau perbaikan Kegiatan Literasi Al-Qur'an sebesar 1 satuan poin, maka Karakter Religius peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 1,098 poin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan literasi, maka semakin tinggi pula karakter religius yang terbentuk pada diri peserta didik.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 6,236 dan nilai signifikansi variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kegiatan Literasi Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Religius Peserta Didik. Hal ini berarti variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an secara nyata mampu memengaruhi perubahan pada variabel Karakter Religius.

c. Uji F

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis apakah ada pengaruh signifikan antara kedua variabel. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Berikut hasil uji F yang diperoleh:

Tabel 4. 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996,473	1	996,473	38,888	,000 ^b
	Residual	1229,947	48	25,624		
	Total	2226,420	49			
a. Dependent Variable: Karakter Religius						
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Literasi Al-Qur'an						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka sesuai kriteria pengujian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara statistik terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,436	5,062
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Literasi Al-Qur'an				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448 atau jika dipersentasekan menjadi 44,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan variabel Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik adalah sebesar 44,8%. Sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, pembiasaan perilaku di rumah, dan faktor lainnya. Nilai korelasi (R) sebesar 0,669 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian selanjutnya diuraikan dengan detail setelah sebelumnya mendeskripsikan secara garis besar variabel penelitian yakni kegiatan literasi al-Qur'an dan karakter religius peserta didik. Kegiatan literasi al-Qur'an secara umum diartikan sebagai serangkaian aktivitas membaca, memahami, menghafal, mentadaburi, dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan menjadi budaya di lingkungan sekolah. Sedangkan karakter religius merupakan sikap, perilaku, dan kepribadian yang terbentuk dari

nilai-nilai keagamaan, yang tercermin dalam bentuk ketaatan beribadah, kejujuran, akhlak mulia, toleransi, dan tanggung jawab terhadap ajaran agama yang dianut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pinrang dengan jumlah populasi sebanyak 462 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan. Selanjutnya setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS statistik 26 dan analisis inferensial.

Adapun analisis inferensial digunakan untuk menganalisis sampel melalui uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas data dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel kegiatan literasi al-Qur'an dan variabel karakter religius berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan literasi al-Qur'an dan variabel karakter religius. Selanjutnya, setelah memenuhi pengujian tersebut, langkah yang dilakukan yakni melakukan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Tingkat Kegiatan Literasi Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi/Sangat Baik dengan persentase pencapaian sebesar 88,08%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi al-Qur'an telah terlaksana dengan sangat baik, teratur, terjadwal, dan diikuti dengan antusiasme yang tinggi oleh seluruh peserta didik. Kegiatan-kegiatan seperti membaca al-Qur'an,

memahami makna, memperbaiki bacaan, hingga menghafal ayat-ayat suci al-Qur'an sudah menjadi rutinitas dan budaya positif yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Hal tersebut sejalan dengan Teori Behavioristik yang dikemukakan oleh B. F Skinner. Menurut teori ini, perilaku terbentuk melalui proses pembiasaan, pengulangan, dan pengondisian yang didasari oleh hubungan antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Dalam konteks ini, sekolah memberikan rangsangan berupa program kegiatan literasi al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan berulang-ulang tersebut menjadi sebuah pembiasaan positif bagi peserta didik. Skinner menekankan bahwa perilaku yang diulang secara terus-menerus akan menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi karakter. Tingginya tingkat pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah ini membuktikan bahwa proses pembiasaan yang diterapkan sekolah sudah berjalan efektif. Adanya aturan, jadwal tetap, serta apresiasi dari guru merupakan bentuk penguatan (*reinforcement*) yang membuat siswa semakin terbiasa dan senang melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaannya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip utama teori Skinner bahwa "perilaku adalah akibat dari apa yang dilakukan, dan konsekuensi dari perilaku itu akan menentukan apakah perilaku itu akan diulang atau tidak". Karena kegiatan literasi ini memberikan dampak positif dan diarahkan dengan baik, maka peserta didik melaksanakannya dengan sangat baik.

2. Tingkat Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi/Sangat Baik dengan persentase pencapaian sebesar 86,54%. Angka ini menggambarkan secara nyata bahwa peserta didik memiliki pemahaman, kesadaran, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari perilaku peserta didik yang bertakwa, bersyukur, ikhlas, sabar, tawakkal, dan jujur dalam kehidupan sehari-

hari di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai religius tersebut sudah melekat dan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

Tingginya karakter religius pada diri peserta didik ini sangat sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Menurut Lickona, pendidikan karakter adalah usaha sadar manusia untuk mendidik atau mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Ia menjelaskan bahwa karakter yang baik terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Ketiga unsur ini harus berjalan bersama agar terbentuk karakter yang utuh.

Kondisi di SMP Negeri 1 Pinrang menunjukkan hal tersebut. Tingginya karakter religius peserta didik tidak terlepas dari adanya penanaman pengetahuan agama yang baik (*moral knowing*), tumbuhnya rasa cinta dan tanggung jawab terhadap ajaran agama (*moral feeling*), serta terwujudnya dalam tindakan nyata berupa perilaku yang religius (*moral behavior*). Lickona juga menegaskan bahwa karakter tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Tingginya nilai karakter religius peserta didik di sekolah ini membuktikan bahwa sekolah telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter, sehingga nilai-nilai keagamaan tersebut telah tertanam kuat dan tercermin dalam perilaku peserta didik sehari-hari.

3. Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 23,810 + 1,098 X$, yang menunjukkan arah hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F membuktikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius

peserta didik (Nilai Sig. = 0,000 < 0,05). Besarnya pengaruh yang diberikan diketahui dari nilai koefisien determinasi sebesar 44,8%, sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik dan rutin kegiatan literasi al-Qur'an dilaksanakan, maka semakin tinggi pula karakter religius yang terbentuk pada diri peserta didik.

Pengaruh positif dan signifikan ini dapat dijelaskan secara mendalam menggunakan gabungan Teori Behavioristik B.F. Skinner dan Teori Pendidikan Karakter Thomas Lickona. Ditinjau dari Teori Behavioristik B.F. Skinner, kegiatan literasi al-Qur'an merupakan bentuk stimulus atau rangsangan pendidikan yang diberikan sekolah. Proses membaca, memahami, dan mengamalkan isi al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus merupakan proses pengondisian dan pembiasaan. Menurut Skinner, perilaku yang diperkuat dan dilakukan berulang kali akan membentuk kebiasaan, dan kebiasaan yang baik akan membentuk karakter yang baik pula. Kegiatan literasi al-Qur'an yang berisi nilai-nilai ketuhanan, kebenaran, dan kebaikan menjadi rangsangan positif yang membentuk respon positif pula pada diri peserta didik berupa sikap dan perilaku religius. Oleh karena itu, terbukti secara nyata bahwa adanya kegiatan literasi (stimulus) mampu memengaruhi dan meningkatkan karakter religius (respon) peserta didik, karena perilaku peserta didik sangat dipengaruhi oleh apa yang mereka terima dan lakukan berulang kali di lingkungan sekolah.

Sementara itu, jika dikaitkan dengan Teori Pendidikan Karakter Thomas Lickona, kegiatan literasi al-Qur'an merupakan sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Lickona menyatakan bahwa karakter memerlukan materi atau nilai yang diajarkan, dan dalam hal ini al-Qur'an adalah sumber nilai dan pedoman hidup yang paling utama. Melalui literasi al-Qur'an, peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai agama (*moral knowing*), memahami kebenaran ayat-ayat al-Qur'an sehingga timbul kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk

mengamalkannya (*moral feeling*), dan akhirnya terwujud dalam perilaku nyata berupa karakter religius (*moral behavior*).

Lickona juga menekankan bahwa karakter membutuhkan metode pengajaran yang efektif dan pembiasaan, yang mana hal ini telah diterapkan melalui program literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang. Besarnya pengaruh sebesar 44,8% menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki peran yang cukup besar dan strategis. Artinya, interaksi peserta didik dengan al-Qur'an melalui kegiatan literasi menjadi media transfer nilai yang efektif. Semakin sering peserta didik berinteraksi dengan al-Qur'an, semakin banyak nilai positif yang diserap, semakin kuat pemahamannya, dan semakin tinggi karakter religius yang terbentuk.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kegiatan literasi al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi/Sangat Baik dengan persentase pencapaian sebesar 88,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi al-Qur'an telah terlaksana dengan sangat baik, teratur, terjadwal, dan menjadi budaya positif yang diikuti dengan antusiasme tinggi oleh seluruh peserta didik. Kondisi ini sesuai dengan Teori Behavioristik B.F. Skinner yang menegaskan bahwa pembiasaan dan pengulangan kegiatan yang positif akan membentuk kebiasaan yang baik.
2. Tingkat karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang berada pada kategori Sangat Tinggi /Sangat Baik dengan persentase pencapaian sebesar 86,54%. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman, kesadaran, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan yang sangat baik, yang tercermin dari perilaku taat beribadah, sopan santun, jujur, dan disiplin. Hal ini sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter Thomas Lickona, di mana karakter yang baik terbentuk melalui pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral yang terintegrasi dengan baik dalam diri peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Pinrang. Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 23,810 + 1,098 X$ yang bernilai positif, serta hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan

variabel kegiatan literasi al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik diketahui dari nilai koefisien determinasi sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, semakin baik dan rutin pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an, maka semakin tinggi pula karakter religius yang terbentuk pada diri peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan literasi al-Qur'an merupakan sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakter peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, disarankan kepada pihak sekolah agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pengembangan materi, serta pembinaan yang berkelanjutan guna semakin mengoptimalkan peran kegiatan tersebut dalam membentuk karakter religius peserta didik. Bagi guru, diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, motivasi, dan keteladanan serta mengintegrasikan nilai-nilai al-Qur'an ke dalam setiap proses pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik diharapkan dapat menjadikan kegiatan literasi ini sebagai kebiasaan positif yang tidak hanya dilaksanakan di sekolah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter religius peserta didik di luar variabel yang telah diteliti ini, seperti lingkungan keluarga atau peran teman sebaya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas dan lengkap mengenai pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abigail Soesana, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdul Karim. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Al-Tabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir. *Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*. Jilid 20. Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Amruddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Andrianie, Santy. *Karakter Religius*. Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021.
- Arofad, Khobli. "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 4, no. 1 (2022).
- At-Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1998.
- At-Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- Attaufiqah, Khofifah. "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru," 2023.
- Djollong, Andi Fitriani. "Pengaruh Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Parepare," n.d.
- Fatimah, Dewi. "Upaya Pembentukan Karakter Religius Melalui Literasi Keagamaan Di Sma Negeri 1 Jetis," 2024.
- Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0*. Edited by Mahir Pradana. Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

- Kabupaten Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024.
- Kusumastuti, Sri Yani, Aekram Faisal, and Dwi Hartini Rahayu. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Sepriano. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Mintarti Indartini, Mutmainnah. *Analisis Data Kuantitatif*. Edited by Hartirini Warnaningtyas. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Muin, Abdul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Asyiq Maulana. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Nurishlah, Laesti, Anisa Nurlaila, and Mangun Rusnaya. "Strategi Pengembangan Motivasi Intristik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Murabbi* 2, no. 2 (2023).
- Nurjanah, Siti. "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Peserta Didik," 2021.
- Oktavia, Lusi, and Maemonah. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F Skinner Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Journal Instructional Development* 5, no. 1 (2022).
- Putri, Anggraini Samina. "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023," 2023.
- Rahmah. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Journal on Education* 05, no. 04 (2023).
- Rahmatika, Nadiya Ulya. "Desain Pendidikan Agama Terintegrasi Karakter: Reinterpretasi Gagasan Thomas Lichona Dalam Menyikapi Krisis Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21." *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara* 6, no. 1 (2025).
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2021.
- Sari, Nela. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP 3 Angkola Selatan Kecamatan Angkola Selatan," 2023.
- Suriyanti. "Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dalam Menanamkan Budaya Religius Di UPTD SMP 7." *Journal of Educational Studies* 03, no. 01 (2024).
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan*

Pengajaran 2, no. 1 (2023).

Tamimi, Tubagus Ahda. “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Di SMPN 3 Bojong.” *Jurnal Al-Miskawaih* 3, no. 2 (2022).

Ulandari, Santi. “Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur’an Siswa.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 7 (2023).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 (2003).

Veronica, Aries, Muhamad Abas, and Nurul Hidayah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Rahmi Hidayanti. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Widodo, Slamet. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Edited by M. Seto. Pangkal Pinang: CV. Science Techno, 2023.

Widyastuti, Suciati Rahayu. *Bahan Ajar Statistika*. Edited by Sri Hastuti. Jawa Barat: UNU Cirebon Press, 2022.

Yahya. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMA Se Kalimantan Selatan*. Banjarmasin Kalimantan Selatan: Antasari Press, n.d.

Yuliana, Tri. “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 1 Kampar,” 2022.

Zuman Malaka, Abdullah Isa. “Al-Qur’an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertakwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah.” *Jurnal Keislaman* 6, no. 1 (2023).



Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : MUSDALIFAH R.

NIM : 2220203886208093

FAKULTA : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
PINRANG

INSTRUMEN KUESIONER

Instrumen Kuesioner Ditujukan Kepada Peserta Didik

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang mewakili tingkat persetujuan Anda dengan keterangan:
 - a. Sangat Setuju = SS
 - b. Setuju = S
 - c. Tidak Setuju = TS
 - d. Sangat Tidak Setuju = STS
3. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Harap isi identitas pada bagian awal dengan lengkap dan benar.

1. Instrumen untuk Mengukur Tingkat Literasi Al-Qur'an (Variabel Independen)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Motivasi Peserta Didik Mengikuti Literasi Al-Qur'an	Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an dengan penuh semangat.				
		Saya membaca al-Qur'an dengan sungguh-sungguh saat kegiatan berlangsung.				
		Saya merasa senang mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an dengan baik selama kegiatan berlangsung.				
		Saya berusaha membaca al-Qur'an dengan baik selama kegiatan berlangsung.				
		Saya tetap mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an meskipun tidak diawasi guru.				
		Saya merasa kegiatan literasi al-Qur'an bermanfaat bagi diri saya.				
		Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an hanya karena kewajiban.				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	ST	STS
		Saya kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Saya merasa kegiatan literasi al-Qur'an kurang penting bagi saya.				
2.	Keterlibatan Guru dalam Literasi Al-Qur'an	Guru membimbing peserta didik dalam membaca al-Qur'an saat kegiatan berlangsung.				
		Guru memberikan arahan sebelum kegiatan literasi dimulai.				
		Guru memperbaiki kesalahan bacaan al-Qur'an peserta didik.				
		Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan literasi.				
		Guru mengawasi jalannya kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Guru memberikan contoh cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar.				
		Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.				
		Guru jarang memperhatikan kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Guru tidak memberikan bimbingan saat kegiatan literasi berlangsung.				
		Guru tidak memberikan arahan selama kegiatan literasi al-Qur'an.				

2. Instrumen untuk Mengukur Karakter Religius Peserta Didik (Variabel Dependen)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Takwa	Saya berusaha melaksanakan sholat 5 waktu setiap hari.				
		Saya merasa berdosa jika meninggalkan sholat lima waktu.				
		Saya membaca al-Qur'an secara rutin untuk mendekatkan diri kepada				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		Allah swt.				
		Saya berusaha menghindari perbuatan seperti berkata kasar atau berbohong.				
		Saya sering menunda sholat 5 waktu.				
2.	Syukur	Saya selalu mengucapkan Alhamdulillah dalam setiap kesempatan.				
		Saya menyampaikan terima kasih kepada Allah swt. dengan cara beribadah.				
		Saya tidak iri terhadap keberhasilan orang lain karena yakin dengan rezeki Allah.				
		Saya tidak mengeluh terhadap apa yang saya miliki.				
		Saya sering mengeluh terhadap keadaan saya meskipun saya tahu itu bukan sikap yang baik.				
3.	Ikhlas	Saya membantu teman tanpa berharap imbalan apapun.				
		Saya tetap beribadah meskipun tidak ada orang yang melihat saya.				
		Saya memaafkan orang lain tanpa menyimpan dendam.				
		Saya tidak memamerkan kebaikan yang lakukan.				
		Saya berbuat baik agar mendapat pujian dari orang lain.				
4.	Sabar	Saya tetap tenang dan tidak marah saat menghadapi masalah.				
		Saya berusaha sabar menunggu hasil dari usaha yang saya lakukan.				
		Saya berusaha sabar menghadapi teman yang berbeda pendapat dengan saya.				
		Saya menerima kritik dan saran dengan lapang dada.				
		Saya mudah marah saat menghadapi masalah.				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Tawakkal	Saya tetap berusaha dan berdoa meskipun hasil belum sesuai harapan.				
		Saya yakin hasil yang saya dapatkan adalah kehendak Allah swt.				
		Saya menyerahkan keputusan akhir kepada Allah setelah berusaha maksimal.				
		Saya tetap tenang setelah berusaha meskipun hasilnya belum diketahui.				
		Saya sering khawatir berlebihan terhadap hal yang belum terjadi.				
6.	Jujur	Saya selalu berkata jujur meskipun hal itu sulit dilakukan.				
		Saya mengakui kesalahan saya tanpa menyalahkan orang lain.				
		Saya tidak pernah menyontek saat ujian karena itu perbuatan tidak jujur.				
		Saya berusaha memberikan informasi yang benar kepada guru dan teman.				
		Saya pernah berkata tidak jujur untuk menghindari masalah.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

RESPONDEN	LITERASI AL-QUR'AN																				TOT AL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8 - R	P 9 - R	P 10 - R	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18 - R	P 19 - R	P 20 - R	
Ahmad Rizky Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
Aisyah Nurul Izzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
Andi Muhammad Ilham	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
Amirul Haq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
Andi Siti Aminah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74
Asmaul Husna	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	66
Fahrul Rozi	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72
Fathur Rahman	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
Fitriani Syam	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Hikmah Ramadhani	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
Indra Lesmana	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
Irfan Syauqi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
Khairunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	77
M. Akbar Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
M. Ridwan Anwar	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	69
Nur Aisyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	77
Nur Hidayah	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70
Rahmat Hidayat	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65

RESPONDEN	LITERASI AL-QUR'AN																				TOT AL
Rina Agustina	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	6 8
Risma Handayani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 9
Sari Wahyuni	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	6 7
Siti Fatimah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	6 5
Siti Nurhaliza	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	7 7
Suci Ramadhani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	7 8
Syamsul Bahri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	7 2
Ulfah Mardhiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	6 2
Wahyu Hidayat	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 7
Yuliana Safitri	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	7 9
Zainal Abidin	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 8
Zulfa Aulia Rahmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	7 7

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																												TOTAL		
	P1	P2	P3	P4	P5-R	P6	P7	P8	P9	P10-R	P11	P12	P13	P14	P15-R	P16	P17	P18	P19	P20-R	P21	P22	P23	P24	P25-R	P26	P27	P28	P29	P30-R	
Ahmad Rizky Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200	
Aisyah Nurul Izzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
Andi Muhammad Ilham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	
Amirul Haq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	
Andi Siti Aminah	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	
Asmaul Husna	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	36	
Fahrul Rozi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	34	
Fathur Rahman	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	47	
Fitriani Syam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	45	
Hikmah Ramadhani	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	
Indra Lesmana	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	
Irfan Syauqi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																												TOTAL		
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5 _R	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10 _R	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15 _R	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20 _R	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25 _R	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30 _R	
Khairun nisa																															18
M. Akbar Firmansyah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
M. Ridwan Anwar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	49
Nur Aisyah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43
Nur Hidayah	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
Rahmat Hidayat	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
Rina Agustina	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
Risma Handayani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
Sari Wahyuni	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	31
Siti Fatimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Siti Nurhaliza	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48
Suci Ramadhani	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	35
Syamsul Bahri	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
Ulfah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																												TOTAL		
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5 _R	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10 _R	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15 _R	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20 _R	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25 _R	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30 _R	
Mardhia h																															20
Wahyu Hidayat	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
Yuliana Safitri	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
Zainal Abidin	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
Zulfa Aulia Rahmi	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37

Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel X

		Correlations																				TO
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,033	,572**	,400*	,167	,442*	,452*	,218	,272	,400*	,049	,234	,375*	,167	,484**	,264	,530**	,468**	,235	,224	,601**
	Sig. (2-tailed)		,861	,001	,028	,379	,014	,012	,247	,146	,028	,797	,213	,041	,379	,007	,159	,003	,009	,210	,235	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,033	1	,126	,117	,033	,055	,191	,262	,327	,117	,223	,334	-,134	,033	,259	,342	,047	,071	,126	,120	,325
	Sig. (2-tailed)	,861		,508	,539	,861	,775	,311	,161	,077	,539	,237	,071	,481	,861	,167	,064	,804	,708	,508	,529	,079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,572**	,126	1	,308	,235	,384*	,537**	,308	,247	,455*	,251	,357	,404*	,235	,591**	,233	,523**	,413*	,321	,331	,674**
	Sig. (2-tailed)	,001	,508		,097	,210	,036	,002	,097	,188	,012	,182	,053	,027	,210	,001	,215	,003	,023	,083	,074	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TO TAL
P4	Pears on Corre lation	,4 00 *	,1 1 7	,3 08	1	,5 82 **	,6 53 **	,4 28 *	,3 65 *	,2 08	,2 06	,3 85 *	,3 07	,4 00 *	,2 18	,5 58 **	,2 63	,3 09	,3 21	,1 61	- 2 93	,59 2**
	Sig. (2- tailed)	,0 28	,5 3 9	,0 97		,0 01	,0 00	,0 18	,0 47	,2 70	,2 74	,0 36	,0 99	,0 28	,2 47	,0 01	,1 60	,0 97	,0 84	,3 94	,1 16	,00 1
	N	30 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pears on Corre lation	,1 67 3	,0 3 3	,2 35	,5 82 **	1	,6 12 **	,6 41 **	,4 00 *	,4 42 *	,2 18	,5 39 **	,4 29 *	,3 75 *	,3 75 *	,3 11	,2 64	,3 54	,1 34	,2 35	- 2 24	,60 1**
	Sig. (2- tailed)	,3 79	,8 6 1	,2 10	,0 01		,0 00	,0 00	,0 28	,0 14	,2 47	,0 02	,0 18	,0 41	,0 41	,0 94	,1 59	,0 55	,4 81	,2 10	,2 35	,00 0
	N	30 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pears on Corre lation	,4 42 *	,0 5 5	,3 84 *	,6 53 **	,6 12 **	1	,5 85 **	,5 05 **	,5 83 **	,2 08	,4 80 **	,2 23	,4 42 *	,4 42 *	,3 67 *	,2 77	,4 33 *	,3 55	,2 47	- 1 83	,69 5**
	Sig. (2- tailed)	,0 14	,7 7 5	,0 36	,0 00	,0 00		,0 01	,0 04	,0 01	,2 70	,0 07	,2 36	,0 14	,0 14	,0 46	,1 38	,0 17	,0 55	,1 88	,3 34	,00 0
	N	30 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P7	Pearson Correlation	,452	,19	,537	,428	,641	,585	1	,592	,585	,428	,650	,518	,641	,623	,389	,493	,613	,437	,535	,135	,887**
	Sig. (2-tailed)	,012	,31	,002	,018	,000	,001		,001	,001	,018	,000	,003	,000	,000	,081	,006	,000	,023	,002	,477	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,218	,26	,308	,365	,400	,505	,592	1	,208	,048	,385	,477	,400	,400	,106	,099	,309	,321	,161	-,098	,551**
	Sig. (2-tailed)	,247	,16	,097	,047	,028	,004	,001		,270	,803	,036	,008	,028	,028	,578	,604	,097	,084	,394	,608	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,272	,32	,247	,208	,442	,583	,585	,208	1	,208	,480	,064	,272	,442	,226	,431	,433	,082	,247	,000	,579**
	Sig. (2-tailed)	,146	,07	,188	,270	,014	,001	,001	,270		,270	,007	,738	,146	,014	,230	,017	,017	,667	,188	1,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations																							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
P10	Pearson Correlation	,400*	,117	,455*	,206	,218	,208	,428*	,048	,208	1	,385*	,477**	,400*	,400*	,558**	,263	,309	,321	,308	,098	,578**	
	Sig. (2-tailed)	,028	,539	,012	,274	,247	,270	,018	,803	,270		,036	,008	,028	,028	,001	,160	,097	,084	,097	,608	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P11	Pearson Correlation	,049	,223	,251	,385*	,539**	,480**	,650**	,385*	,480**	,385*	1	,567**	,539**	,539**	,109	,650**	,347	,367*	,449*	-,175	,689**	
	Sig. (2-tailed)	,797	,237	,182	,036	,002	,007	,000	,036	,007	,036		,001	,002	,002	,568	,000	,061	,046	,013	,354	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P12	Pearson Correlation	,234	,334	,357	,307	,429*	,223**	,518**	,477**	,064	,477**	,567**	1	,429*	,429*	,248	,341	,276	,449*	,357	,070	,638**	
	Sig. (2-tailed)	,213	,071	,053	,099	,018	,236	,003	,008	,738	,008	,001		,018	,018	,186	,065	,140	,013	,053	,714	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P13	Pearson Correlation	,375	-,134	,404	,400	,375	,442	,641	,400	,272	,400	,539	,429	1	,583	,138	,264	,530	,301	,235	,000	,632**
	Sig. (2-tailed)	,041	,481	,027	,028	,041	,014	,000	,028	,146	,028	,002	,018		,001	,466	,159	,003	,106	,210	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,167	,033	,235	,218	,375	,442	,641	,400	,442	,400	,539	,429	,583	1	,138	,264	,530	,301	,235	,000	,601**
	Sig. (2-tailed)	,379	,861	,210	,247	,041	,014	,000	,028	,014	,028	,002	,018	,001		,466	,159	,003	,106	,210	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,484	,259	,591	,558	,311	,367	,323	,106	,226	,558	,109	,248	,138	,138	1	,167	,342	,296	,172	,031	,562**
	Sig. (2-tailed)	,007	,167	,001	,001	,094	,046	,081	,578	,230	,001	,568	,186	,466	,466		,378	,064	,113	,363	,871	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations																								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TO TAL	
P16	Pears on Corre lation	,264	,342	,233	,263	,264	,277	,489**	,099	,431*	,263	,650**	,341	,264	,264	,167	1	,533**	,262	,537**	- 067	,586**		
	Sig. (2- tailed)	,159	,064	,215	,160	,159	,138	,006	,604	,017	,160	,000	,065	,159	,159	,378		,002	,162	,002	,723	,001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P17	Pears on Corre lation	,530**	,047	,523**	,309	,354	,433*	,693**	,309	,433*	,309	,347	,276	,530**	,354	,342	,533**	1	,236	,523**	,253	,710**		
	Sig. (2- tailed)	,003	,804	,003	,097	,055	,017	,000	,097	,017	,097	,061	,140	,003	,055	,064	,002		,209	,003	,177	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P18	Pears on Corre lation	,468**	,071	,413*	,321	,134	,355	,413*	,321	,082	,321	,367*	,449*	,301	,301	,296	,262	,236	1	,144	,060	,541**		
	Sig. (2- tailed)	,009	,708	,023	,084	,481	,055	,023	,084	,667	,084	,046	,013	,106	,106	,113	,162	,209		,448	,754	,002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TO TA L
P19	Pearson Correlation	,235	,126	,321	,161	,235	,247	,537**	,161	,247	,308	,449*	,357	,235	,235	,172	,537**	,523**	,144	131	,331	,559**
	Sig. (2-tailed)	,210	,508	,083	,394	,210	,188	,002	,394	,188	,097	,013	,053	,210	,210	,363	,002	,003	,448		,074	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,224	,120	,331	- ,293	- ,224	- ,183	,135	- ,098	,000	,098	- ,175	,070	,000	,000	,031	- ,067	,253	,060	,331	1	,134
	Sig. (2-tailed)	,235	,529	,074	,116	,235	,334	,477	,608	1,000	,608	,354	,714	1,000	1,000	,871	,723	,177	,754	,074		,482
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L	Pearson Correlation	,601**	,325	,674**	,592**	,601**	,695**	,887**	,551**	,579**	,578**	,689**	,638**	,632**	,601**	,562**	,586**	,710**	,541**	,559**	,134	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,002	,001	,482	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

[illegible]

Correll ation		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	T O T A L
P 5	Pea rso n Cor rela tio n	- 1 3 2	, 0 6 7	, 0 3 3	- 2 7 9	1 0 3 7	- 3 6 1	, 3 3 5	, 2 6 7	, 0 1 5	- 0 6 3	- 0 3 2	- 0 3 2	- 0 3 2	- 0 3 2	, 1 5 4	, 0 6 4	, 0 3 7	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 0 3 3	, 1 8 6	- 0 4 4	
	Sig . (2- tail ed)	, 4 8 6	, 7 2 4	, 8 6 4	, 1 3 6	, 7 2 4	, 0 7 4	, 2 7 0	, 7 1 4	, 3 2 4	, 8 7 5	, 0 8 1	, 2 8 3	, 4 6 4	, 1 5 9	, 1 4 7	, 4 7 4	, 7 5 6	, 0 3 5	, 7 8 8	, 7 8 7	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 8 7 0	, 3 3 3	, 7 3 8	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 6	Pea rso n Cor rela tio n	, 2 6 7	, 6 6 7	, 2 0 8	, 5 0 9	- 0 0 6	1 4 4 7	, 4 1 1	, 1 1 1	, 1 1 1	, 6 4 9	, 5 0 4	, 1 5 3	, 1 9 0	, 5 0 4	, 1 3 8	, 4 1 1	, 3 8 9	, 1 0 3	, 4 1 2	, 3 1 9	, 1 3 8	, 2 5 3	, 5 0 3	, 5 4 7	, 4 0 2	, 3 6 6	, 2 5 9	, 2 6 7	, 5 0 9	, 1 1 6	, 1 3 7
	Sig . (2- tail ed)	, 1 5 4	, 0 0 0	, 2 7 1	, 0 2 4	, 7 2 4	, 4 7 3	, 1 5 9	, 5 5 7	, 3 3 2	, 4 3 0	, 0 0 2	, 0 0 9	, 2 0 2	, 8 1 5	, 0 6 5	, 0 5 9	, 5 0 4	, 2 0 3	, 0 0 7	, 0 0 1	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	, 0 0 3	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0

Correll ation		P	P	P	P	P	P	P	P	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	T O T A L
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	0
P 7	Pea rso n Cor rela tio n	, 0 8	, 2 4	, 2 7	, 0 8	, 3 1	, 4 7	1 *	, 4 7	, 2 4	, 0 0	, 0 4	, 1 7	, 1 3	, 0 6	, 1 5	, 1 8	, 2 8	, 1 7	, 2 2	, 2 2	, 3 1	, 5 8	, 8 8	, 0 0	, 1 6	, 2 8	, 0 9	, 1 4	, 0 8	, 0 9	, 0 8	, 0 1	, 0 5	,2 7 2
	Sig . (2- tail ed)	, 6 0 8	, 2 3 5	, 2 5 0	, 6 0 8	, 0 7 4	, 0 1 3	, 0 0 3	, 0 2 1	, 1 3 5	, 0 4 2	, 0 3 7	, 0 6 4	, 0 3 5	, 0 2 0	, 0 3 5	, 0 2 4	, 0 3 5	, 0 2 3	, 0 2 2	, 0 2 3	, 0 2 4	, 0 2 5	, 0 2 6	, 0 2 7	, 0 2 8	, 0 2 9	, 0 3 0	, 0 3 1	, 0 3 2	, 0 3 3	, 0 3 4	, 0 3 5	,1 4 5	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 8	Pea rso n Cor rela tio n	, 4 0	, 1 6	, 4 8	, 2 1	, 2 3	, 1 4	1 *	, 7 2	, 2 4	, 4 1	, 3 5	, 4 2	, 2 9	, 2 7	, 4 5	, 2 4	, 2 4	, 7 8	, 7 0	, 3 9	, 1 3	, 5 3	, 2 9	, 4 4	, 6 7	, 4 7	, 1 8	, 2 3	, 0 6	, 0 9	, 0 8	, 0 6	,6 2 3*	
	Sig . (2- tail ed)	, 0 2 8	, 3 7 9	, 0 7 7	, 2 4 0	, 2 1 5	, 5 1 9	, 0 3 7	, 0 1 4	, 0 1 3	, 0 0 2	, 0 0 5	, 0 0 6	, 0 0 2	, 0 0 7	, 0 0 4	, 0 0 2	, 0 0 4	, 0 0 9	, 0 0 2	, 0 0 4	, 0 0 6	, 0 0 2	, 0 0 5	, 0 0 3	, 0 0 9	, 0 0 7	, 0 0 4	, 0 0 2	, 0 0 5	, 0 0 3	, 0 0 6	, 0 0 2	,0 0	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0

Correlation		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P9	Pea	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,7
	rso	5	1	3	4	0	1	2	7		4	6	3	6	2	4	6	7	7	5	3	5	2	4	2	3	4	6	2	5	0	4
	n	8	6	1	0	6	1	2	9		4	7	1	4	9	4	5	0	9	8	1	3	9	4	6	5	0	6	1	3	6	8*
	Correlation	2	7	1	0	7	1	4	2		2	1	5	1	4	2	7	9	2	3	1	9	4	7	4	4	0	7	8	9	7	*
P10	Sig.	,	,	,	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,0
	(2-tail	0	3	0	0	7	5	2	0		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	7	0
	ed)	0	7	9	2	2	5	3	0		1	0	9	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	1	1	5	5	2	0	4	0	2
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
P10	Pea	,	,	,	,	-	,	,	,	1	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,5
	rso	3	1	0	3	, 1	0	2	4		3	1	4	2	4	6	3	4	6	3	4	2	3	1	2	3	4	3	4	1	7	
	n	5	0	8	5	1	8	0	7		6	9	3	8	4	4	5	4	1	6	8	8	6	2	8	5	0	5	8	1	2*	
	Correlation	6	2	5	6	6	1	0	2		5	3	1	0	4	9	4	2	2	7	0	0	5	3	9	6	8	6	0	0	*	
P10	Sig.	,	,	,	,	,	,	1	,		,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,0
	(2-tail	0	5	6	0	3	3	, 1	0		0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	1	0	0	0	0	5	0	0
	ed)	5	9	5	5	8	3	0	4		4	0	1	3	1	0	5	1	0	4	0	3	4	1	2	5	2	5	0	6	1	1
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Correlation		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
P11	Pea	,29	,22	,21	,29	-,10	,14	,10	,14	,16	,13	1	,15	,16	,13	,15	,18	,18	,17	,17	,16	,14	,13	,13	,12	,13	,14	,16	,17	,12	,18	-,68
	rso	34	42	71	39	30	94	74	17	56	67	37	93	41	68	88	87	77	05	58	34	84	59	77	30	35	37	37	30	70	7*	
	Cor					0			*	*	*			*	*	*	*	*	*	*	*					*	*	*	*	*	*	*
	rela																															
P12	tio																															
	n																															
	Sig.	,11	,12	,12	,11	,18	,14	,18	,10	,10	,10		,13	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10	,10
	(2-tail ed)	65	50	60	65	25	43	30	74				22	00	47	14	00	00	08	25	57	34	69	40	00	00	00	06	00	05		
P22	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pea	,33	,33	,33	,44	-,16	,13	,13	,11	,11	1	,15	,14	,11	,13	,14	,13	,13	,13	,14	,14	,13	,13	,12	,11	,13	,13	,12	,11	,13	,15	,57
	rso	21	91	99	39	07	11	11	99	77	55	79	99	41	11	97	78	99	41	19	77	88	87	55	42	44	52	47	45	2*	2*	
	Cor	75	88	92	49	24	65	55	36				88	93	81	55	89	98	09	52	77	74										
P22	rela			*	*	3	*						*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	tio																															
	n																															
	Sig.	,00	,00	,00	,00	,00	,03	,00	,00	,03	,03		,00	,00	,03	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
P22	(2-tail ed)	78	90	92	05	10	25	90	90	75	2		17	77	95	00	00	00	09	77	48	66	44	50	00	00	00	00	00	00	00	00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation		P																														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
P13	Pea	,75	,64	,78	-,52	,55	,43	,65	,44	,63	,55	,10	,27	,49	,55	,44	,63	,22	,24	,22	,23	,24	,23	,28	,34	,25	,25	,25	,29	,24	,28	,80
	rs	75	64	78	52	55	43	65	44	63	55	10	27	49	55	44	63	22	24	22	23	24	23	28	34	25	25	25	29	24	28	0
	Correlation	*,*	*,*	*,*	*,3	*,*	*,*	*,*	*,*	*,*	*,*	*,*	*,7	*,1	*,3	*,2	*,6	*,9	*,9	*,7	*,9	*,3	*,2	*,3	*,2	*,9	*,1	*,*	*,*	*,*	*,9	*,1
P14	Sig.	,00	,00	,00	,23	,07	,41	,02	,07	,00	,00	,27	,07	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,06	,00
	(2-tail ed)	00	00	07	06	27	72	02	07	21	00	27	70	01	22	00	08	88	99	66	22	11	22	11	88	00	00	00	01	78	00	00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pea	-,00	,31	,71	-,19	,58	,49	,22	,22	,68	,47	,20	,38	,21	,43	,53	,51	,44	,34	,32	,45	,34	,13	,38	,25	,17	,71	,51	,71	,50	,56	,00
	rs	49	32	71	19	58	49	22	22	68	47	20	38	21	43	53	51	44	34	32	45	34	13	38	25	17	71	51	71	50	56	0
	Correlation	*,3	*,*	*,*	*,4	*,6	*,8	*,4	*,4	*,0	*,4	*,9	*,7	*,2	*,7	*,9	*,9	*,3	*,3	*,1	*,9	*,9	*,5	*,3	*,8	*,2	*,7	*,1	*,2	*,3	*,*	*,*
P4	Sig.	,82	,79	,03	,46	,29	,64	,11	,11	,13	,00	,00	,23	,19	,08	,00	,05	,00	,00	,00	,00	,00	,04	,03	,00	,03	,06	,00	,03	,00	,07	,00
	(2-tail ed)	27	93	66	49	55	55	55	44	00	72	43	88	22	28	00	62	80	07	88	55	63	06	36	00	60	06	00	20	82	00	04
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P19	Pea	,40	,16	-,00	-,41	-,38	-,22	-,37	-,35	-,61	-,67	-,31	-,45	-,34	-,46	-,51	-,55	-,58	1	,31	,38	,37	,26	,35	,40	,46	,50	,60	,68	,72	,78	,74
	Correlation	0,75*	0,3*	0,01*	0,9*	0,4*	0,5*	0,3*	0,2*	0,1*	0,5*	0,2*	0,9*	0,2*	0,7*	0,2*	0,3*	0,1*	1	0,4*	0,9*	0,1*	0,4*	0,4*	0,7*	0,0*	0,7*	0,4*	0,5*	0,8*	0,5*	
	Sig. (2-tail ed)	0,28	0,07	0,56	0,02	0,03	0,04	0,00	0,00	0,00	0,09	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,09	0,00	0,02	0,05	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pea	,55	,31	,28	-,40	-,30	-,13	-,33	-,43	-,60	-,93	-,69	-,30	-,00	-,63	-,52	-,33	-,33	1	,10	,11	,03	,17	,58	,50	,20	,00	,17	,22	,31	,58	,55
	Correlation	0,81*	0,2*	0,8*	0,86*	0,55	0,85	0,81	0,72*	0,86*	0,93*	0,69*	0,30*	0,00*	0,63*	0,52*	0,33*	0,33*	1	0,99	0,91	0,73*	0,88*	0,88*	0,88*	0,2*	0,17	0,22	0,31	0,78*	0,55	
	Sig. (2-tail ed)	0,01	0,03	0,02	0,00	0,02	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0	0,00	0,05	0,08	0,03	0,00	0,00	0,07	0,02	0,09	0,03	0,03	0,01	0,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	TOTAL			
		Pea	rs	Cor	rela	tio	n	Sig.	(2-tail	ed)	N	Pea	rs	Cor	rela	tio	n	Sig.	(2-tail	ed)	N	Pea	rs	Cor	rela	tio	n	Sig.	(2-tail	ed)	N	Pea	rs	Cor	rela
P 21	Pea	, 3	, 2	, 1	, 3	, 0	, 5	, 3	, 5	, 5	, 4	, 3	, 4	, 4	, 4	, 2	, 5	, 7	, 5	, 7	, 1	1	, 7	, 8	, 4	, 1	, 1	, 5	, 3	, 4	, 4	, 7			
	rs	8	9	0	8	5	2	5	3	3	8	5	7	2	2	8	1	1	3	8	0		1	7	2	3	7	2	8	2	4	4			
	Cor	5	4	9	5	3	3	1	9	9	0	1	9	9	3	0	5	1	9	4	9		2	7	9	9	1	3	5	3	9	*			
	rela	*			*		*		*	*	*		*	*	*		*	*	*	*			*	*	*		*	*	*	*	*	*	*		
P 22	Sig.	, 0	, 1	, 5	, 0	, 7	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0	, 1	, 0	, 0	, 0	, 0	, 5		, 0	, 0	, 0	, 4	, 3	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0			
	(2-tail	3	1	6	3	8	0	5	0	0	0	5	0	1	2	3	0	0	0	0	6		0	0	1	6	6	0	3	2	1	0			
	ed)	6	5	8	6	2	3	7	2	2	7	7	7	8	0	4	4	0	2	0	8		0	0	8	5	6	3	6	0	3				
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
P 22	Pea	, 1	, 2	, 1	, 5	, 0	, 5	, 0	, 2	, 2	, 2	, 3	, 4	, 4	, 4	, 0	, 3	, 4	, 2	, 5	, 1	1	, 6	, 6	, 1	, 1	, 5	, 3	, 4	, 4	, 6				
	rs	7	9	0	9	5	2	8	9	9	8	5	7	2	2	8	1	7	9	3	0	1	1	5	3	7	2	8	2	4	4	1			
	Cor	1	4	9	9	3	3	8	4	4	0	1	9	9	3	0	2	9	4	9	9	2	4	0	9	1	3	5	3	9	*	3			
	rela				*		*					*	*	*		*	*	*	*	*		*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*		
P 22	Sig.	, 3	, 1	, 5	, 0	, 7	, 0	, 6	, 1	, 1	, 1	, 0	, 0	, 0	, 0	, 6	, 0	, 0	, 1	, 0	, 5	, 0		, 0	, 0	, 4	, 3	, 0	, 0	, 0	, 0	, 0			
	(2-tail	6	1	6	0	8	0	4	1	1	3	5	0	1	2	7	9	0	1	0	6	0		0	0	6	6	0	3	2	1	0			
	ed)	6	5	8	0	2	3	5	5	5	4	7	7	8	0	4	3	7	5	2	8	0		0	0	5	6	3	6	0	3				
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

[illegible]

		Correll ation																														T O T A L	
P	Pea	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
2	rso	4	1	3	4	,	2	,	1	3	2	4	2	5	1	5	4	2	3	3	7	1	1	0	0	1	,	,	,	,	-	,5	
5	n	6	7	4	6	3	3	1	7	5	8	4	7	3	3	7	8	7	5	5	8	3	3	6	5		4	2	3	3	,	2	
	Cor	3	7	2	3	3	6	2	7	4	9	3	9	3	9	7	9	9	4	4	3	9	9	3	3		3	6	9	7	4	*	
	rela	*			*	3		6				*		*		*	*				*						*				8		
	tio																																
	n																																
	Sig	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,	,0	
	.	0	3	0	0	0	2	5	3	0	1	0	1	0	4	0	0	1	0	0	0	4	4	7	7		0	2	0	0	8	0	
	(2-	1	5	6	1	7	1	0	5	5	2	1	3	0	6	0	0	3	5	5	0	6	6	4	8		1	1	9	6	0	3	
	tail	0	0	4	0	2	0	5	0	5	2	4	6	2	5	1	6	6	5	5	0	5	5	0	0		0	0	7	1	3		
	ed)																																
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P	Pea	,	,	,	,	-	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,	,	,	,	,6	
2	rso	3	4	4	3	,	2	0	2	4	3	6	1	5	3	5	5	1	4	4	5	1	1	2	4	4		5	6	5	0	5	
6	n	6	0	0	6	1	6	9	1	0	5	8	5	9	8	0	5	5	0	0	5	7	7	9	2	6		0	8	9	1	7*	
	Cor	5	0	8	5	3	7	8	8	0	6	3	5	2	5	5	8	5	0	0	8	1	1	3	8	3		9	3	9	5	*	
	rela	*	*	*	*	2				*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	tio																																
	n																																
	Sig	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,0	
	.	0	0	0	0	4	1	6	2	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	3	3	1	0	0		0	0	0	9	0	
	(2-	4	2	2	4	8	5	0	4	2	5	0	1	0	3	0	0	1	2	2	0	6	6	1	1	1		0	0	0	3	0	
	tail	7	8	5	7	6	4	8	7	8	3	0	4	1	6	4	1	4	8	8	1	6	6	6	8	0		4	0	0	9		
	ed)																																
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

[illegible]

Correlation		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	P75	P76	P77	P78	P79	P80	P81	P82	P83	P84	P85	P86	P87	P88	P89	P90	P91	P92	P93	P94	P95	P96	P97	P98	P99	P100	P101	P102	P103	P104	P105	P106	P107	P108	P109	P110	P111	P112	P113	P114	P115	P116	P117	P118	P119	P120	P121	P122	P123	P124	P125	P126	P127	P128	P129	P130	P131	P132	P133	P134	P135	P136	P137	P138	P139	P140	P141	P142	P143	P144	P145	P146	P147	P148	P149	P150	P151	P152	P153	P154	P155	P156	P157	P158	P159	P160	P161	P162	P163	P164	P165	P166	P167	P168	P169	P170	P171	P172	P173	P174	P175	P176	P177	P178	P179	P180	P181	P182	P183	P184	P185	P186	P187	P188	P189	P190	P191	P192	P193	P194	P195	P196	P197	P198	P199	P200	P201	P202	P203	P204	P205	P206	P207	P208	P209	P210	P211	P212	P213	P214	P215	P216	P217	P218	P219	P220	P221	P222	P223	P224	P225	P226	P227	P228	P229	P230	P231	P232	P233	P234	P235	P236	P237	P238	P239	P240	P241	P242	P243	P244	P245	P246	P247	P248	P249	P250	P251	P252	P253	P254	P255	P256	P257	P258	P259	P260	P261	P262	P263	P264	P265	P266	P267	P268	P269	P270	P271	P272	P273	P274	P275	P276	P277	P278	P279	P280	P281	P282	P283	P284	P285	P286	P287	P288	P289	P290	P291	P292	P293	P294	P295	P296	P297	P298	P299	P300	P301	P302	P303	P304	P305	P306	P307	P308	P309	P310	P311	P312	P313	P314	P315	P316	P317	P318	P319	P320	P321	P322	P323	P324	P325	P326	P327	P328	P329	P330	P331	P332	P333	P334	P335	P336	P337	P338	P339	P340	P341	P342	P343	P344	P345	P346	P347	P348	P349	P350	P351	P352	P353	P354	P355	P356	P357	P358	P359	P360	P361	P362	P363	P364	P365	P366	P367	P368	P369	P370	P371	P372	P373	P374	P375	P376	P377	P378	P379	P380	P381	P382	P383	P384	P385	P386	P387	P388	P389	P390	P391	P392	P393	P394	P395	P396	P397	P398	P399	P400	P401	P402	P403	P404	P405	P406	P407	P408	P409	P410	P411	P412	P413	P414	P415	P416	P417	P418	P419	P420	P421	P422	P423	P424	P425	P426	P427	P428	P429	P430	P431	P432	P433	P434	P435	P436	P437	P438	P439	P440	P441	P442	P443	P444	P445	P446	P447	P448	P449	P450	P451	P452	P453	P454	P455	P456	P457	P458	P459	P460	P461	P462	P463	P464	P465	P466	P467	P468	P469	P470	P471	P472	P473	P474	P475	P476	P477	P478	P479	P480	P481	P482	P483	P484	P485	P486	P487	P488	P489	P490	P491	P492	P493	P494	P495	P496	P497	P498	P499	P500	P501	P502	P503	P504	P505	P506	P507	P508	P509	P510	P511	P512	P513	P514	P515	P516	P517	P518	P519	P520	P521	P522	P523	P524	P525	P526	P527	P528	P529	P530	P531	P532	P533	P534	P535	P536	P537	P538	P539	P540	P541	P542	P543	P544	P545	P546	P547	P548	P549	P550	P551	P552	P553	P554	P555	P556	P557	P558	P559	P560	P561	P562	P563	P564	P565	P566	P567	P568	P569	P570	P571	P572	P573	P574	P575	P576	P577	P578	P579	P580	P581	P582	P583	P584	P585	P586	P587	P588	P589	P590	P591	P592	P593	P594	P595	P596	P597	P598	P599	P600	P601	P602	P603	P604	P605	P606	P607	P608	P609	P610	P611	P612	P613	P614	P615	P616	P617	P618	P619	P620	P621	P622	P623	P624	P625	P626	P627	P628	P629	P630	P631	P632	P633	P634	P635	P636	P637	P638	P639	P640	P641	P642	P643	P644	P645	P646	P647	P648	P649	P650	P651	P652	P653	P654	P655	P656	P657	P658	P659	P660	P661	P662	P663	P664	P665	P666	P667	P668	P669	P670	P671	P672	P673	P674	P675	P676	P677	P678	P679	P680	P681	P682	P683	P684	P685	P686	P687	P688	P689	P690	P691	P692	P693	P694	P695	P696	P697	P698	P699	P700	P701	P702	P703	P704	P705	P706	P707	P708	P709	P710	P711	P712	P713	P714	P715	P716	P717	P718	P719	P720	P721	P722	P723	P724	P725	P726	P727	P728	P729	P730	P731	P732	P733	P734	P735	P736	P737	P738	P739	P740	P741	P742	P743	P744	P745	P746	P747	P748	P749	P750	P751	P752	P753	P754	P755	P756	P757	P758	P759	P760	P761	P762	P763	P764	P765	P766	P767	P768	P769	P770	P771	P772	P773	P774	P775	P776	P777	P778	P779	P780	P781	P782	P783	P784	P785	P786	P787	P788	P789	P790	P791	P792	P793	P794	P795	P796	P797	P798	P799	P800	P801	P802	P803	P804	P805	P806	P807	P808	P809	P810	P811	P812	P813	P814	P815	P816	P817	P818	P819	P820	P821	P822	P823	P824	P825	P826	P827	P828	P829	P830	P831	P832	P833	P834	P835	P836	P837	P838	P839	P840	P841	P842	P843	P844	P845	P846	P847	P848	P849	P850	P851	P852	P853	P854	P855	P856	P857	P858	P859	P860	P861	P862	P863	P864	P865	P866	P867	P868	P869	P870	P871	P872	P873	P874	P875	P876	P877	P878	P879	P880	P881	P882	P883	P884	P885	P886	P887	P888	P889	P890	P891	P892	P893	P894	P895	P896	P897	P898	P899	P900	P901	P902	P903	P904	P905	P906	P907	P908	P909	P910	P911	P912	P913	P914	P915	P916	P917	P918	P919	P920	P921	P922	P923	P924	P925	P926	P927	P928	P929	P930	P931	P932	P933	P934	P935	P936	P937	P938	P939	P940	P941	P942	P943	P944	P945	P946	P947	P948	P949	P950	P951	P952	P953	P954	P955	P956	P957	P958	P959	P960	P961	P962	P963	P964	P965	P966	P967	P968	P969	P970	P971	P972	P973	P974	P975	P976	P977	P978	P979	P980	P981	P982	P983	P984	P985	P986	P987	P988	P989	P990	P991	P992	P993	P994	P995	P996	P997	P998	P999	P1000	P1001	P1002	P1003	P1004	P1005	P1006	P1007	P1008	P1009	P1010	P1011	P1012	P1013	P1014	P1015	P1016	P1017	P1018	P1019	P1020	P1021	P1022	P1023	P1024	P1025	P1026	P1027	P1028	P1029	P1030	P1031	P1032	P1033	P1034	P1035	P1036	P1037	P1038	P1039	P1040	P1041	P1042	P1043	P1044	P1045	P1046	P1047	P1048	P1049	P1050	P1051	P1052	P1053	P1054	P1055	P1056	P1057	P1058	P1059	P1060	P1061	P1062	P1063	P1064	P1065	P1066	P1067	P1068	P1069	P1070	P1071	P1072	P1073	P1074	P1075	P1076	P1077	P1078	P1079	P1080	P1081	P1082	P1083	P1084	P1085	P1086	P1087	P1088	P1089	P1090	P1091	P1092	P1093	P1094	P1095	P1096	P1097	P1098	P1099	P1100	P1101	P1102	P1103	P1104	P1105	P1106	P1107	P1108	P1109	P1110	P1111	P1112	P1113	P1114	P1115	P1116	P1117	P1118	P1119	P1120	P1121	P1122	P1123	P1124	P1125	P1126	P1127	P1128	P1129	P1130	P1131	P1132	P1133	P1134	P1135	P1136	P1137	P1138	P1139	P1140	P1141	P1142	P1143	P1144	P1145	P1146	P1147	P1148	P1149	P1150	P1151	P1152	P1153	P1154	P1155	P1156	P1157	P1158	P1159	P1160	P1161	P1162	P1163	P1164	P1165	P1166	P1167	P1168	P1169	P1170	P1171	P1172	P1173	P1174	P1175	P1176	P1177	P1178	P1179	P1180	P1181	P1182	P1183	P1184	P1185	P1186	P1187	P1188	P1189	P1190	P1191	P1192	P1193	P1194	P1195	P1196	P1197	P1198	P1199	P1200	P1201	P1202	P1203	P1204	P1205	P1206	P1207	P1208	P1209	P1210	P1211	P1212	P1213	P1214	P1215	P1216	P1217	P1218	P1219	P1220	P1221	P1222	P1223	P1224	P1225	P1226	P1227	P1228	P1229	P1230	P1231	P1232	P1233	P1234	P1235	P1236	P1237	P1238	P1239	P1240	P1241	P1242	P1243	P1244	P1245	P1246	P1247	P1248	P1249	P1250	P1251	P1252	P1253	P1254	P1255	P1256	P1257	P1258	P1259	P1260	P1261	P1262	P1263	P1264	P1265	P1266	P1267	P1268	P1269	P1270	P1271	P1272	P1273	P1274	P1275	P1276	P1277	P1278	P1279	P1280	P1281	P1282	P1283	P1284	P1285	P1286	P1287	P1288	P1289	P1290	P1291	P1292	P1293	P1294	P1295	P1296	P1297	P1298	P1299	P1300	P1301	P1302	P1303	P1304	P1305	P1306	P1307	P1308	P1309	P1310	P1311	P1312	P1313	P1314	P1315	P1316	P1317	P1318	P1319	P1320	P1321	P1322	P1323	P1324	P1325	P1326	P1327	P1328	P1329	P1330	P1331	P1332	P1333	P1334	P1335	P1336	P1337	P1338	P1339	P1340	P1341	P1342	P1343	P1344	P1345	P1346	P1347	P1348	P1349	P1350	P1351	P1352	P1353	P1354	P1355	P1356	P1357	P1358	P1359	P1360	P1361	P1362	P1363	P1364	P1365	P1366	P1367	P1368	P1369	P1370	P1371	P1372	P1373	P1374	P1375	P1376	P1377	P1378	P1379	P1380	P1381	P1382	P1383	P1384	P1385	P1386	P1387	P1388	P1389	P1390	P1391	P1392	P1393	P1394	P1395	P1396	P1397	P1398	P1399	P1400	P1401	P1402	P1403	P1404	P1405	P1406	P1407	P1408	P1409	P1410	P1411	P1412	P1413	P1414	P1415	P1416	P1417	P1418	P1419	P1420	P1421	P1422	P1423	P1424	P1425	P1426	P1427	P1428	P1429	P1430	P1431	P1432	P1433	P1434	P1435	P1436	P1437	P1438	P1439	P1440	P1441	P1442	P1443	P1444	P1445	P1446	P1447	P1448	P1449	P1450	P1451	P1452	P1453	P1454	P1455	P1456	P1457	P1458	P1459	P1460	P1461	P1462	P1463	P1464	P1465	P1466	P1467	P1468	P1469	P1470	P1471	P1472	P1473	P1474	P1475	P1476	P1477	P1478	P1479	P1480	P1481	P1482	P1483	P1484	P1485	P1486	P1487	P1
-------------	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	----

Correll ation		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	T O T A L
T O T A L	Pea rso n Cor rela tio n	, 6 7 6 * *	, 5 4 3 * *	, 5 0 1 * *	, 6 6 7 * *	- 5 0 4 *	, 2 3 6 *	, 6 2 2 *	, 7 3 3 *	, 2 8 2 *	, 4 7 7 *	, 5 8 2 *	, 6 7 2 *	, 8 4 0 *	, 5 0 6 *	, 5 6 2 *	, 8 1 2 *	, 7 3 4 *	, 7 0 8 *	, 7 4 8 *	, 5 5 8 *	, 7 3 4 *	, 7 5 3 *	, 6 1 3 *	, 6 3 6 *	, 5 2 7 *	, 6 5 7 *	, 6 7 3 *	, 5 9 0 *	, 2 4 0 *	1	
	Sig . (2- tail ed)	0 0 0 0	0 0 0 2	0 0 0 5	0 0 3 8	7 0 4 2	1 0 5 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 1	0 0 0 1	0 0 0 0	0 0 0 4	0 0 0 1	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 1	0 0 0 3	0 0 0 0	0 0 0 0	1		
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0

Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : MUSDALIFAH R.

NIM : 2220203886208093

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PINRANG

INSTRUMEN KUESIONER

Instrumen Kuesioner Ditujukan Kepada Peserta Didik

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang mewakili tingkat persetujuan Anda dengan keterangan:
 - a. Sangat Setuju = SS
 - b. Setuju = S
 - c. Tidak Setuju = TS
 - d. Sangat Tidak Setuju = STS
3. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Harap isi identitas pada bagian awal dengan lengkap dan benar.

1. Instrumen untuk Mengukur Tingkat Literasi Al-Qur'an (Variabel Independen)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Motivasi Peserta Didik Mengikuti Literasi Al-Qur'an	Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an dengan penuh semangat.				
		Saya merasa senang mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an dengan baik selama kegiatan berlangsung.				
		Saya berusaha membaca al-Qur'an dengan baik selama kegiatan berlangsung.				
		Saya tetap mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an meskipun tidak diawasi guru.				
		Saya merasa kegiatan literasi al-Qur'an bermanfaat bagi diri saya.				
		Saya mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an hanya karena kewajiban.				
		Saya kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an.				

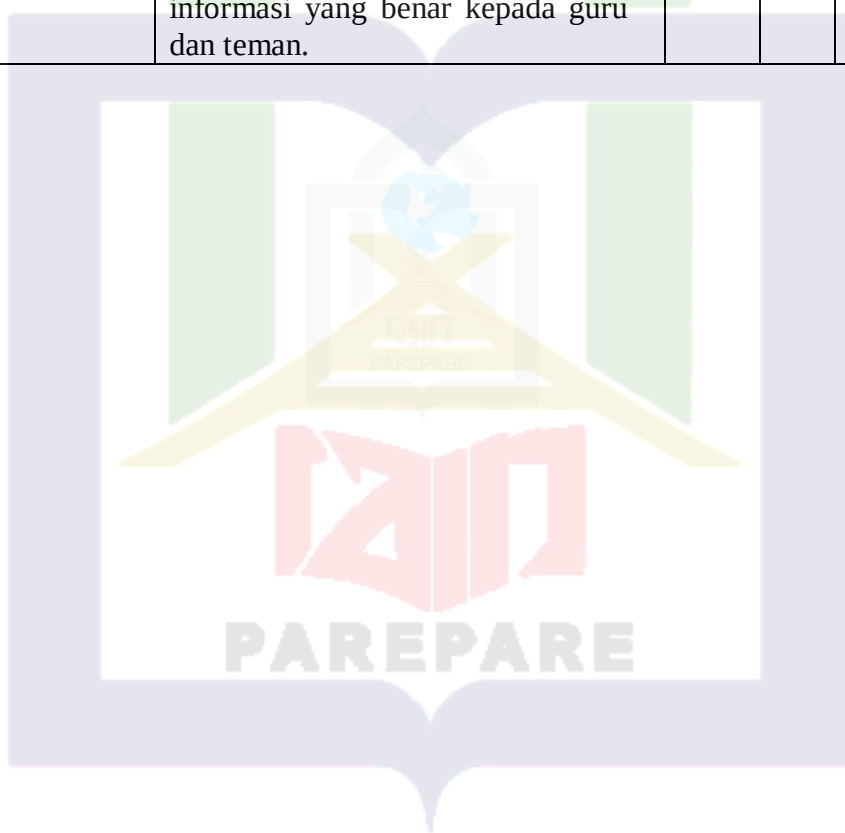
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	ST	STS
		Saya merasa kegiatan literasi al-Qur'an kurang penting bagi saya.				
2.	Keterlibatan Guru dalam Literasi Al-Qur'an	Guru membimbing peserta didik dalam membaca al-Qur'an saat kegiatan berlangsung.				
		Guru memberikan arahan sebelum kegiatan literasi dimulai.				
		Guru memperbaiki kesalahan bacaan al-Qur'an peserta didik.				
		Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan literasi.				
		Guru mengawasi jalannya kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Guru memberikan contoh cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar.				
		Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.				
		Guru jarang memperhatikan kegiatan literasi al-Qur'an.				
		Guru tidak memberikan bimbingan saat kegiatan literasi berlangsung.				

2. Instrumen untuk Mengukur Karakter Religius Peserta Didik (Variabel Dependen)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Takwa	Saya berusaha melaksanakan sholat 5 waktu setiap hari.				
		Saya merasa berdosa jika meninggalkan sholat lima waktu.				
		Saya membaca al-Qur'an secara rutin untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.				
		Saya berusaha menghindari perbuatan seperti berkata kasar atau berbohong.				
2.	Syukur	Saya selalu mengucapkan				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		Alhamdulillah dalam setiap kesempatan.				
		Saya tidak iri terhadap keberhasilan orang lain karena yakin dengan rezeki Allah.				
		Saya tidak mengeluh terhadap apa yang saya miliki.				
		Saya sering mengeluh terhadap keadaan saya meskipun saya tahu itu bukan sikap yang baik.				
3.	Ikhlas	Saya membantu teman tanpa berharap imbalan apapun.				
		Saya tetap beribadah meskipun tidak ada orang yang melihat saya.				
		Saya memaafkan orang lain tanpa menyimpan dendam.				
		Saya tidak memamerkan kebaikan yang lakukan.				
		Saya berbuat baik agar mendapat pujian dari orang lain.				
4.	Sabar	Saya tetap tenang dan tidak marah saat menghadapi masalah.				
		Saya berusaha sabar menunggu hasil dari usaha yang saya lakukan.				
		Saya berusaha sabar menghadapi teman yang berbeda pendapat dengan saya.				
		Saya menerima kritik dan saran dengan lapang dada.				
		Saya mudah marah saat menghadapi masalah.				
5.	Tawakkal	Saya tetap berusaha dan berdoa meskipun hasil belum sesuai harapan.				
		Saya yakin hasil yang saya dapatkan adalah kehendak Allah swt.				
		Saya menyerahkan keputusan akhir kepada Allah setelah berusaha maksimal.				
		Saya tetap tenang setelah berusaha				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		meskipun hasilnya belum diketahui.				
		Saya sering khawatir berlebihan terhadap hal yang belum terjadi.				
6.	Jujur	Saya selalu berkata jujur meskipun hal itu sulit dilakukan.				
		Saya mengakui kesalahan saya tanpa menyalahkan orang lain.				
		Saya tidak pernah menyontek saat ujian karena itu perbuatan tidak jujur.				
		Saya berusaha memberikan informasi yang benar kepada guru dan teman.				



Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

RESPONDEN	LITERASI AL-QUR'AN																		TO TA L
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7 _R	P 8 _R	P 9 _R	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P1 7_ R	P18 _R	
Zaskia Rano	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
A. Maisyarah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	67
Anifa Aqilah. A	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	64
Atiqah Rumpa'na Bone	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	63
Rayyan Nursum	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66
Muh. Kheyzan	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	59
Pania	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Faizah Parzana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Nur Afika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Muh. Anugrah Arsyad	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	64
Abdi Maulana Amiruddin	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	65
Muh Naufal Nawaruddin A.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	63
Almayra Atifah Arini	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Asyifa Adisti Irfan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Atifah Zahira Diki	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	60
Amera Erina Azizah	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	62
Muh. Farid	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	61
Abdillah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
Muh. Dwi	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66

RESPON DEN	LITERASI AL-QUR'AN																		TO TA L
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7 _R	P 8 _R	P 9 _R	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P17_ R	P18 _R	
Rafa As Pido																			
Nailah Nur Afifa	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	62
Nur Hafifah Anshar	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	61
Ainiya Insyira Fattin	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	61
Nadya Syafiqah Ersyad	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
Qaireen Aneesa	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	64
Ahmad Ubaydillah	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
Ihsanul Ilmi	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	62
Siti Aisyah	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	67
A. Muhammad Ghaisan IP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
Muhammad Ibrahim Pradiatma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
Marwah Ramadani	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	64
Sofia Azahra Herman	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	67
St. Raodah Gazali	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	64
Zafirah Junain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Mutiara Cahyani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Muh. Farhan Marzuk	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	59
Muhammad Ogitra Maulana Akbar	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	60

RESPON DEN	LITERASI AL-QUR'AN																	TO TA L	
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7 _R	P 8 _R	P 9 _R	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P17_ R	P18 _R	
Naila Arkana	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61
Nur Lizam	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
Nur Maharani	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
Siti Nur Azzahra	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	64
Muhilma Zakiah Ramadhani	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Gisella Letisya A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	60
Kherunnisa Putri M	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
Siti Athira	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	62
Al Aqil Nurul Ismail	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	65
Aqila Aufa Baharuddin	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
A. Diva	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	60
Raina Alsilah A	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Fauziyah Yusuf	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	60
Nadhifah Qatrunnada	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8-R	P9	P10	P11	P12	P13-R	P14	P15	P16	P17	P18-R	P19	P20	P21	P22	P23-R	P24	P25	P26	P27	
Zaskia Rano	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	87
A. Maisyarah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	96
Anifa Aqilah. A	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	93
Atiqah Rumpa'na Bone	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	88
Rayyan Nursaum	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	94
Muh. Kheyza n	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
Pania	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	101
Faizah Parzana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	103
Nur Afika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	104
Muh. Anugrah Arsyad	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80
Abdi Maulana Amirud	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	95

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8-R	P9	P10	P11	P12	P13-R	P14	P15	P16	P17	P18-R	P19	P20	P21	P22	P23-R	P24	P25	P26	P27	
din																												
Muh Naufal Nawaruddin A.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	88
Almayra Atifah Arini	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	99
Asyifa Adisti Irfan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	102
Atifah Zahira Diki	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	93
Amera Erina Azizah	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	85
Muh. Farid	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	92
Abdillah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	95
Muh. Dwi Rafa As Pido	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	104
Nailah Nur Afiqa	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	94
Nur Hafifah Anshar	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	90
Ainiya Insyira Fattin	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	87

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8_R	P9	P10	P11	P12	P13_R	P14	P15	P16	P17	P18_R	P19	P20	P21	P22	P23_R	P24	P25	P26	P27	
Nadya Syafiqah Ersyad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	104
Qaireen Aneesa	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	3	91
Ahmad Ubaydilalah	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	92
Ihsanul Ilmi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	95
Siti Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	105
A. Muhammad Ghaisan IP	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	102
Muhammad Ibrahim Pradiatma	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
Marwah Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	97
Sofia Azahra Herman	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	95
St. Raodah Gazali	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	100

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8_R	P9	P10	P11	P12	P13_R	P14	P15	P16	P17	P18_R	P19	P20	P21	P22	P23_R	P24	P25	P26	P27	
Zafirah Junain	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	100
Mutiara Cahyani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	101
Muh. Farhan Marzuk	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98
Muhamad Ogitra Maulana Akbar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
Naila Arkana	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	92
Nur Lizam	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	86
Nur Maharani	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	80
Siti Nur Azzahra	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	91
Muhilma Zakiah Ramadhani	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84
Gisella Letisya A	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
Kherunisa Putri M	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	89
Siti Athira	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	95

RESPONDEN	KARAKTER RELIGIUS																											TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8_R	P9	P10	P11	P12	P13_R	P14	P15	P16	P17	P18_R	P19	P20	P21	P22	P23_R	P24	P25	P26	P27		
Al Aqil Nurul Ismail	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	99
Aqila Aufa Baharuddin	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	86
A. Diva	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	89
Raina Alsilah A	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	87
Fauziyah Yusuf	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	84
Nadhifah Qatrunnada	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	101

Lampiran 9 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10 T Tabel

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1265/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

05 Mei 2026

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUSDALIFAH R.
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 11 Oktober 2003
NIM : 2220203886208093
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. LANDAK LERANG LERANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2026 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0256/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2026

Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-05-2026 atas nama MUSDALIFAH R, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0273/R/T.Teknis/DPMPPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0260/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: MUSDALIFAH R
4. Judul Penelitian	: PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PESERTA DIDIK KELAS VII YANG AKTIF MENGIKUTI KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Mei 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





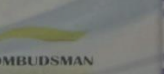
Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN

Dokumen ini telah ditempatkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan RSdE

DPMPPTSP

Lampiran 13 Surat Diterima Meneliti

 PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PINRANG
AKREDITASI " A "
Jalan Jend. Sudirman No.56 Telp/Fax: (0421) 7732001 Pinrang 91212
Website : www.smpn1pinrang.sch.id E-mail : smpn1pinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/117/UPT SMP.01/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Pinrang Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : MUSDALIFAH. R
NIM : 2220203886208093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diterima di UPT SMP Negeri 1 Pinrang untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Program Sarjana dengan judul:

"PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER RELEGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PINRANG".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 05 Mei 2026

Kepala Sekolah,



NIP. 197004221992032004

Lampiran 14 Surat Telah Meneliti dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PINRANG
AKREDITASI " A "
Jalan Jend. Sudirman No.56 Telp/Fax: (0421) 7732001 Pinrang 91212
Website : www.smpn1pinrang.sch.id E-mail : smpn1pinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/118/UPT SMP.01/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Pinrang Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : MUSDALIFAH, R
NIM : 2220203886208093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

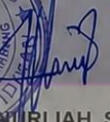
Telah mengadakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Pinrang Mulai tanggal 05 Mei 2026 sampai dengan 05 Juni 2026 dalam rangka penyelesaian Pendidikan Program Sarjana dengan judul:

"PENGARUH KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER RELEGIUS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PINRANG".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 05 Juni 2026

Kepala Sekolah,


H. NURLIAH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197004221992032004



Lampiran 15 Dokumentasi



Keterangan: Dokumentasi bersama 30 peserta didik kelas VIII yang aktif mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an untuk uji coba instrumen/angket di Aula SMP Negeri 1 Pinrang



Keterangan: Dokumentasi bersama 50 peserta didik kelas VII yang aktif mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an di Aula SMP Negeri 1 Pinrang

BIODATA PENULIS



Musdalifah R., lahir di Pinrang pada tanggal 11 Oktober 2003. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Rustan dan Ibu Hj. Sappeana. Alamat rumah di Jalan Landak, Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar di SDN 14 Pinrang lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pinrang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang lulus pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 36 posko 4 di Desa Bila Riase, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Bila Kecamatan Pitu Riase pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan studi dengan mengajukan judul skripsi **“Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur’an terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pinrang”**